

**PERAN GURU DAN ORANG TUA  
DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AL-QUR'AN ANAK  
DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWANEGARA  
PURWOKERTO UTARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Oleh:**

**NURUL UMI SOLIKHAH  
NIM. 1617402034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Umi Solikhah

NIM : 1617402044

Jenjang : S-1

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM  
MEMBINA PENDIDIKAN AL-QUR'AN ANAK DI  
TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWANEGARA  
PURWOKERTO UTARA

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



**Nurul Umi Solikhah**

NIM. 1617402034

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN ANAK DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS  
PURWANEGARA PURWOKERTO UTARA**

Yang disusun oleh: Nurul Umi Solikhah, NIM: 1617402034, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 23 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 Agustus 2021


Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP. 19721104 200312 1 003



Dewi Ariyani, M.Pd.I  
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,



Mub. Hanif, M.Ag.,MA.  
NIP. 19730605 200801 1 017

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Sidiqo, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Sdri Nurul Umi Solikhah  
Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nurul Umi Solikhah

NIM : 1617402034

Judul : Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum WR. Wb*

Purwokerto, 05 Juli 2021

Pembimbing

Dr. M. Slamet Yalfya, M.Ag.

NIP. 197211042003121003

**PERAN GURU DAN ORANG TUA  
DALAM MEMBINA PENDIDIKAN AL-QUR'AN ANAK  
DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWANEGARA PURWOKERTO  
UTARA**

Oleh:  
Nurul Umi Solikhah  
NIM. 1617402034

**ABSTRAK**

Seiring perkembangan zaman, nilai dan norma anak semakin merosot sehingga perlu adanya pembinaan pendidikan agama dari orang tua di rumah dan guru di lembaga pendidikan. Agar anak dapat membentengi diri dari pengaruh buruk lingkungan dan tetap berperilaku baik sesuai ajaran agama (Al-Qur'an). Orang tua yang baik akan mendidik anaknya dengan baik pula, namun pada zaman sekarang banyak orang tua yang lupa akan kewajibannya mendidik anak. Pengetahuan orang tua yang terbatas juga dapat memengaruhi cara mendidiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak khususnya di TPQ Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini, penulis menemukan hasil peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak TPQ Darul Abror. Peran guru yaitu: 1). Guru sebagai fasilitator yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar/ mengaji yang nyaman. 2). Guru sebagai motivator yaitu memotivasi anak dengan memberikan reward untuk menumbuhkan semangat mengaji anak-anak. 3). Guru sebagai pemacu yaitu guru menyediakan wadah untuk mengembangkan kreativitas anak. 4). Guru sebagai pemberi inspirasi yaitu guru menyampaikan cerita-cerita yang dapat menginspirasi anak. Sedangkan peran orang tua yaitu: 1). Memberikan pendidikan agama pada anak yaitu, orang tua menyerahkan pendidikan agama anaknya pada guru TPQ. 2). Mengawasi anak yaitu, orang tua melakukan pengawasan pada anaknya ketika di rumah. 3). Memberikan motivasi yaitu, orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan menasehati agar mengaji, sholat, dan lain-lain. 4). Menjalin komunikasi yaitu orang tua mendengarkan anak ketika bercerita tentang kegiatan yang telah dilakukan. 5). Mendampingi anak yaitu, orang tua berperan mendampingi anaknya ketika belajar di rumah.

**Kata Kunci:** *Peran Guru dan Orang Tua, Pendidikan Al-Qur'an, Anak, TPQ Darul Abror.*

## MOTTO

"خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ"

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”*

*(HR. Ahmad. Ath-Thabrani, ad-Daruqutni)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> HR. Ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, VII, hlm. 58.

## PERSEMBAHAN

Tiada rasa yang paling indah selain rasa syukur ke kepada Allah SWT yang selalu memberiku beribu kenikmatan yang tiada batas. Memberiku kemudahan, kelancaran, semangat, dan ketangguhan untuk melawan rasa malas yang sering hadir dalam diriku. Aku sadar bahwa dari awal perjalananku menuju kampus ini hingga pada titik ini Allah lah yang selalu memberiku kenikmatan. Wahai Rabb Puji Syukur Alhamdulillah ku sampaikan kepada-Mu Dzat Yang Maha Agung.

Aku persembahkan karya sederhanaku kepada dua orang yang paling aku cintai di dunia ini. Dialah orang tuaku yang tak henti-hentinya mendoakanku, berjuang keras untukku, dan rela menhan rindu untuk berpisah denganku. Bapak Susito dan Ibu Partini, aku tahu bagaimna perjuangan kalian di sana untuk diriku di sini. Kalian bekerja tanpa kenal lelah. Kalian tak pernah mengeluh, tak pernah berputus asa berjuang untuk diriku. Hujan tak menghalangi langkah kalian, teriknya matahari tak menghanguskan semangat kalian, semua itu kalian lakukan untuk diriku. Bapak Ibu, maafkan diriku yang belum bisa menjadi anak yang membanggakan kalian. Aku hanya selalu mengecewakan, merepotkan, dan selalu membuat letih kalian. Aku berharap karku ini mampu membuat kalian bahagia. Bapak Ibu terimakasih untuk segala kasih sayang dan ketulusan kalian. Semoga Allah selalu melindungi kalian wahai Bapak Ibu ku yang tercinta.

Karya sederhana ini juga ku persembahkan untuk semua pihak yang telah membantuku, mendoakanku, dan memberi semangat padaku. Hanya ucapan terimakasih yang dapat kuberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Terimakasih Allah... Terimakasih Bapak Ibu...



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbal'alamin. Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian dan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi yang penulis susun yaitu berjudul "Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara".

Penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Kepala Jurusan PAI IAIN Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan hingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
7. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berarti bagi penulis.

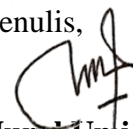


8. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror yang telah menjadi orang tua keduku Abah Taufiqurrohman dan Ibu Wasilatul Karomah yang telah membimbing saya selama ini dan memberi banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi diri saya.
10. Ketua TPQ Darul Abror beserta ustaz TPQ yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut.
11. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan studi di kampus IAIN Purwokerto.
12. Sahabat-sahabatku (Vivi, Yiska, Halimah, Kristingizati, Ety, Rahma, Ninik) dan teman-temanku komplek Asy-Syifa Bawah (Mba Uul, Anteng, Ni'mah, Tayah, Uut, Diah, Dewi, dan Zahro) yang selalu memberikan semangat untukku dan selalu mampu membuat saya bangkit kembali saat saya merasa tak bersemangat, yang selalu memberikan kehangatan dalam kebersamaan yang kita lalui setiap harinya.
13. Teman-teman seperjuangan saya kelas PAI A angkatan 2016 yang selalu memberikan warna baru dalam hidup saya, yang selalu membuat saya termotivasi untuk terus melangkah, dan selalu berbagi dalam suka dan duka.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya. Semoga Allah membalas kebaikan yang lebih dari yang kalian lakukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 05 Juli 2021

Penulis,



**Nurul Umi Solikhah**  
**NIM.1617402034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b>	<b>GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AL- QUR'AN</b>
A. Guru dan Orang tua	
1. Pengertian Guru .....	12
2. Tugas Guru .....	13
3. Syarat Menjadi Guru .....	14
4. Kompetensi Guru .....	17
5. Peran Guru TPQ .....	19
6. Pengertian Orang Tua .....	21
7. Tanggung Jawab Orang Tua .....	22
8. Peran Orang Tua .....	23

	B. Pendidikan AL-Qur'an	
	1. Pengertian Pendidikan AL-Qur'an .....	27
	2. Konsep Pendidikan AL-Qur'an .....	27
	3. Tujuan Pendidikan AL-Qur'an .....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
	C. Subjek Penelitian .....	32
	D. Objek Penelitian .....	32
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	F. Teknik Analisis Data .....	35
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Penyajian Data .....	38
	B. Analisis Data .....	51
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	62
	B. Saran.....	63
	C. Kata Penutup .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Gambaran Umum TPQ Darul Abror
- Lampiran 5 Tabel Guru TPQ Darul Abror
- Lampiran 6 Tabel Anak TPQ Darul Abror
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Menjadi Informan
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Catatan Observasi Lapangan
- Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Riset
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah proses mentransformasikan pengetahuan menjadi penggalangan, penguatan dan penyempurnaan seluruh potensi manusia. Oleh sebab itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, dan pendidikan tidak bisa dibatasi oleh tebalnya dinding sekolah atau keterbatasan waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung seumur hidup, dan manusia dapat melaksanakannya dimanapun dan kapanpun. Pendidikan tidak dapat terwujud tanpa adanya komponen-komponen pendidikan. Seperti ungkapan Ki Hajar Dewantara yang dikenal dengan istilah, “Tri Pusat Pendidikan” yaitu ada tiga komponen Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak, komponen tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup> Ketiga komponen tersebut tidak dapat berjalan sendiri melainkan harus saling berhubungan, karena ketiga komponen ini pada dasarnya adalah serangkaian tahap-tahap pendidikan.

Berbicara tentang pendidikan Islam atau pendidikan Al-Qur'an pada dasarnya tidak terlepas dari berbicara tentang tujuan hidup, karena pendidikan pada hakekatnya adalah untuk memelihara kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam usaha peningkatan pendidikan anak tidak terlepas dari peran guru. Guru merupakan bagian yang sangat penting, karena guru merupakan aktor, pelaksana dan pelopor proses pendidikan. Menurut penjelasan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28 dijelaskan bahwasanya, guru sebagai agen pembelajaran berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Terutama dalam membina

---

<sup>2</sup> Wahyoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1977), hlm. 21.

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 4.

pendidikan Al-Qur'an peran guru sangat dibutuhkan. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang masih memerlukan bimbingan ekstra dalam hal pembentukan kepribadian sesuai tuntunan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada guru TPQ bahwa, anak-anak TPQ Darul Abror mengalami peningkatan dari pertama kali anak masuk TPQ hingga sekarang. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan dari segi akhlak. Contohnya: mereka yang sebelumnya tidak tahu cara bersalaman yang baik sekarang mereka bisa membiasakan bersalaman dengan baik pada saat bertemu dengan orang yang lebih tua. Selain itu dalam segi pengetahuan agama mereka yang sebelumnya belum mengenal doa-doa harian, sekarang sudah bisa menghafal dan mempraktekannya.

Pada kenyataannya peran guru tidak akan maksimal tanpa peran orang tua. Dalam perspektif sosiologis, orang tua lah yang menjadi lingkungan pertama bagi anak-anaknya. Interaksi antara orang tua dan anaknya memberikan berbagai pengalaman bagi kehidupan anak. Nilai-nilai yang anak-anak kenali dan terima untuk pertama kalinya juga datang dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pengalaman sebagai elemen kepribadian mereka.<sup>4</sup>

Al-Qur'an telah dengan tegas mengingatkan kepada kita bahwa harta dan anak adalah fitrah/ujian dari Allah, seperti firman-Nya:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

"Sesungguhnya harta dan anak-anak itu adalah cobaan (ujian), dan di sisi Allah ada pahala yang besar."<sup>5</sup> QS. at-Taghaabuun, 64: 15

Dari ayat tersebut, maka peran orang tua khususnya sangatlah penting untuk membina pendidikan mereka agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai nilai dan norma dan menjauhkan mereka dari pengaruh-pengaruh yang tidak baik yang dapat merusak kepribadian mereka.

<sup>4</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, hlm. 60.

<sup>5</sup> QS. at-Taghaabuun ayat 15

Namun dalam kenyataannya banyak orang tua yang gagal dalam mendidik anak-anaknya. Pudarnya peran orang tua dapat kita lihat dari semakin kurangnya waktu bersama antara orang tua dengan anaknya. Hal itu membuat anak-anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Selain itu banyaknya kejadian sosial, seperti tawuran, pornografi, narkoba, dan kekerasan anak juga memengaruhi kepribadian anak. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kekerasan anak meningkat setiap tahunnya, hasil pantauan KPAI pada tahun 2015 hingga 2020, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2015 terdapat 4.039 kasus dan pada tahun 2020 terdapat 4.734 kasus.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua, guru, dan masyarakat.

Begitupun juga hasil observasi yang penulis lakukan pada beberapa anak TPQ Darul Abror mereka kurang tanggap terhadap arahan guru. Contohnya: ketika mengaji mereka tidak patuh pada perintah guru dan terkadang berbicara tidak sopan. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwasanya mereka berasal dari orang tua yang sibuk bekerja. Sehingga kurang dampingan dan binaan dari orang tua mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror.

## **B. Definisi Konseptual**

### 1. Peran Guru

Guru adalah pendidik, tokoh, dan panutan bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kualitas kepribadian

tertentu yang bisa mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> <https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per31-08-2020>

<sup>7</sup> Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*, Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 2, Juni 2017, hlm. 281.



Guru menurut UU No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa guru ialah orang yang menjadi panutan oleh siswa yang memiliki kepribadian yang baik yang dapat ditiru oleh siswa atau anak didiknya. Peran guru dalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator, motivator, pemacu, ataupun pemberi inspirasi di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.

## 2. Peran Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah, ibu kandung.<sup>9</sup> Tugas orang tua yaitu melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan arahan yang tepat agar anak dapat hidup dan berkembang dengan baik. Oleh sebab itu, orang tua atau ayah atau ibu memegang peran yang sangat penting karena mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Adapun peran orang tua dalam penelitian ini yaitu, memberikan pendidikan agama pada anak, mengawasi, memotivasi, menjalin komunikasi, dan mendampingi.

## 3. Pendidikan Al-Qur'an Anak

Pendidikan adalah proses untuk memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan kemampuan seseorang. Pendidikan bisa diartikan sebagai proses seseorang dalam membimbing pribadinya seperti pada nilai dan norma pada masyarakat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang tidak diragukan lagi digunakan sebagai pedoman cara hidup oleh umat Islam. Al-Qur'an memuat doktrin-doktrin dasar (fundamental principle) tentang berbagai aspek dan persoalan kehidupan manusia. Al-Qur'an seperti mata air, ketika

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 226.

<sup>9</sup> Tim Pustaka Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka, 2007), hlm. 995.

manusia menyerap dan mempelajari hikmah isinya, tidak akan pernah kering. Tentu saja tergantung pada kemampuan dan daya nalar masing-masing orang, dan kapanpun mereka akan tampil secara fungsional untuk memecahkan masalah manusia.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan manusia-manusia yang beriman, berilmu pengetahuan, dan bertingkah laku terpuji.<sup>10</sup>

Ibnu Khaldun dalam kitabnya Mukaddimah menjelaskan bahwa pendidikan Al-Qur'an terhadap anak-anak adalah bagian dari syiar agama yang dipegang oleh ahli agama dan dilaksanakan di perkampungan mereka. Manfaat pendidikan Al-Qur'an pada anak dalam segi kognitif dapat mengembangkan daya ingat. Al-Qur'an adalah kitab suci Allah dan tidak diragukan lagi digunakan sebagai cara hidup oleh umat Islam. Dalam segi efektif, akan memengaruhi moral anak sehingga anak akan berorientasi pada bagaimana cara anak bersikap dan berperilaku sosial yang baik.<sup>11</sup>

#### 4. TPQ Darul Abror

TPQ Darul Abror adalah salah satu TPQ di daerah Watumas Purwanegara yang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1996 dan dikelola oleh Kyai Taufiqurahman. TPQ ini berlokasi di Jalan Letjend. Pol. Soemarto Gg. 14 Watumas Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara. Guru di TPQ Darul Abror berjumlah kurang lebih 25 guru dan santri (anak didik) sekitar 45 anak. Semua guru TPQ adalah anak pondok pesantren Darul Abror.

Di TPQ Darul Abror, anak akan dibimbing pengetahuan seperti fiqih, doa sehari-hari, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, hafalan surat pendek, dan bahasa Arab. Setiap hari anak-anak diberi materi yang

---

<sup>10</sup> Zakiyah Dradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 21.

<sup>11</sup> Dosen Jurusan Ushuluddin Universitas Darussalam Gontor, "Membudayakan Pendidikan AL-Qur'an" *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume 04, No 2, Februari 2016, hlm. 458-621.

berbeda-beda sesuai jadwal pembelajaran yang sudah disusun oleh guru TPQ Darul Abror.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.
2. Bagaimana peran orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

- a) Mendeskripsikan peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.
- b) Mendeskripsikan peran orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang bagaimana peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

##### b. Secara Praktis

###### 1) Bagi Penulis

Sebagai media belajar mengaktualisasikan pengalaman belajar dan berlatih berfikir kritis juga memperluas wawasan tentang peran-peran guru TPQ dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an.

###### 2) Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

3) Bagi orang tua

Sebagai tugas orang tua untuk menekankan dan mendidik anaknya sesuai syariat.

4) Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama mengenai peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

5) Bagi Penulis yang akan datang

Hasil penelitian dapat digunakan oleh penulis yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas.

## **E. Kajian Pustaka**

Sehubungan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, ada beberapa penelitian yang membahas tentang peran guru dan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an yaitu:

“Peran Orang tua Terhadap Anak dalam Pembentukan Ketekunan Membaca Al-Qur'an di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas” yang merupakan penelitian Abimanyu Priatama Linuwih mahasiswa IAIN Purwokerto. Penulis ini meneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an pada anak sejak dini di desa Kalibagor. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwasanya peran orang tua terhadap anak dalam pembentukan ketekunan membaca Al-Qur'an dengan melalui yang pertama, membacakan ayat suci Al-Qur'an kepada anak sejak di dalam kandungan dan sejak usia sangat muda, yang kedua melatih anak membaca dan menulis Al-Qur'an sejak balita, yang ketiga menjadikan suasana keluarga sebagai tempat belajar Al-Qur'an, dan yang keempat adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an. Dalam kehidupan sehari-hari mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan Al-

Qur'an anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya meneliti peran orang tua dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti peran orang tua dan guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an yang tidak hanya pada pembiasaan membaca Al-Qur'an tetapi mencakup hal-hal yang dapat dilakukan dalam mendidik anak sesuai Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Penelitian lain yang berkaitan yaitu penelitian Chandra Devi Rahmawati mahasiswi Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan judul "Peran Orang tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul". Penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PKN. Hasil penelitian tersebut yaitu peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar diantaranya: (a) Mendampingi, seperti mendampingi siswa belajar, baik di rumah maupun saat pelajaran. (b) Memberikan fasilitas yang dibutuhkan, seperti alat-alat sekolah, memberikan buku-buku penunjang, mobil antar jemput siswa dan layanan prima. (c) Memberikan motivasi, seperti memberi semangat dan nasihat, memberikan hadiah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti bagaimana peran orang tua dan guru dalam hal pendidikan anak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti bagaimana peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana peran orang tua dan guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an pada anak agar berpendidikan sesuai Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Penelitian lain yang berkaitan yaitu penelitian Muhammad Asdar mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul

---

<sup>12</sup> Abimanyu Priatama Linuwih, *Peran Orang tua Terhadap Anak dalam Pembentukan Ketekunan Membaca Al-Qur'an di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto. 2017), hlm. 95-96.

<sup>13</sup> Chandra Devi Rahmawati, *Peran Orang tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2014), 75-76.

“Peranan Guru Mengaji dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng” penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPA Al-Qalam Ereng-Ereng Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng. Hasil penelitian tersebut adalah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri mengaji menggunakan: Pertama, semua ustad/ustadzah TPA Al-Qalam menggunakan metode caramah, drill, tugas, pembiasaan, keteladanan, dan hafalan. Kedua usaha yang digunakan ustad/ustadzah untuk meningkatkan motivasi belajar santri yaitu dengan menjadikan kegiatan belajar yang menyenangkan, mempunyai sikap yang bersungguh-sungguh, dan disiplin. Ketiga peran ustad/ustadzah untuk meningkatkan motivasi belajar santri, yaitu guru berperan untuk memotivasi santri pada proses belajar sehingga santri mendapatkan semangat untuk lebih giat belajar Al-Qur’an sesuai tujuan yang ingin dicapai.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama penelitian kualitatif dan penelitiannya juga membahas peran guru mengaji dalam mendidik anak. Perbedaannya adalah saudara Muhammad Asdar hanya meneliti tentang bagaimana peran guru untuk memotivasi belajar santri, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur’an anak.

Penelitian lain yang berkaitan yaitu penelitian Rahendra Maya dari jurnal Ilmiah Cendikia Islam yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun hasil penelitiannya yaitu guru berperan sebagai pengajar, pendidik, teladan, pembimbing, dan pendorong kesadaran iman. Faktor pendukungnya adalah motivasi yang tinggi dari siswa dan guru sendiri, kondisi kesehatan siswa, minat dan dukungan orang tua, pengaruh teman, lingkungan, serta sarana yang memadai. Faktor

---

<sup>14</sup> Muhammad Asdar, *Peranan Guru Mengaji untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPA Al-Qalam Ereng-ereng Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng*, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 85-86.

penghambatnya adalah waktu pembelajaran yang singkat, sikap dan perilaku siswa yang beragam, dan kurangnya perhatian orang tua. Solusi faktor penghambatnya adalah mengadakan belajar di luar jam kelas, bersikap adil pada siswa, memberikan nasehat, dan membangun hubungan antara guru dan orang tua.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama penelitian kualitatif yang meneliti tentang peran guru dalam hal penanaman kereligiusan anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya meneliti tentang peran guru dalam menanamkan karakter religius sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tidak hanya meneliti peran guru namun juga peran orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian lain yang berkaitan yaitu, penelitian dari jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Ernie Martsiswati dan Yoyon Shuryono yang berjudul "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini" Hasil penelitian ini yaitu tingkat keeratan hubungan antara peran orang tua dengan perilaku disiplin anak usia dini sangat lemah dan hubungannya berbanding terbalik.<sup>16</sup> Persamaan ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dan guru dan objeknya anak kecil. Perbedaannya yaitu penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran dan petunjuk bagi pembaca tentang pokok-pokok yang dibahas

---

<sup>15</sup> Rahendra Maya, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Ilmiah Cendikia Islam*, Volume 01, No 1, Februari 2021, hlm. 95-104.

<sup>16</sup> Ernie Martsiswati dan Yoyon Shuryono, Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 01, No 2, Februari 2014, hlm. 187-198.



dalam penelitian ini. Adapun penbagiannya sebagai terbagi atas tiga bagian, yaitu:

Bagian awal, yang akan ditampilkan oleh penulis yaitu halaman judul, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi, penulis akan membagi menjadi lima bab. Bab satu berisi pedahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab dua yaitu berisi landasan teori yang berkaitan tentang guru dan orang tua, pendidikan Al-Qur'an, dan anak. Terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub pertama membahas guru dan orang tua, sub kedua membahas pendidikan Al-Qur'an dan sub yang ketiga membahas anak.

Bab ketiga berupa metodologi penelitian. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu (A) jenis penelitian, (B) setting/ tempat dan waktu penelitian, (C) subjek data (D) objek data, (E) teknik pengumpulan data, (E) teknik analisis data, dan (F) teknik pemeriksaan data.

Bab keempat berupa penelitian yang telah penulis teliti di TPQ Darul Abror dan pembahasan. Berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama tentang penyajian data mengenai peran guru TPQ Darul Abror dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak. bagian kedua yaitu analisis data mengenai peran guru TPQ Darul Abror dan orang tua anak dalam membina pendidikan Al-Qur'an.

Bab kelima yaitu berisi simpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **GURU DAN ORANG TUA**

#### **DALAM PENDIDIKAN AL-QUR'AN ANAK**

#### **A. Guru dan Orang tua**

##### **1. Pengertian Guru**

Secara universal guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas selaku fasilitator supaya siswa bisa belajar serta meningkatkan kemampuan dasar dan keampuannya secara maksimal, lewat lembaga pembelajaran sekolah baik yang didirikan oleh pemerintah maupun warga ataupun swasta.<sup>17</sup> Secara Umum guru merupakan orang yang mengajar orang lain yang jadi muridnya, baik di sekolah selaku lembaga resmi maupun diluar sekolah selaku lembaga formal ataupun diluar sekolah sebagai lembaga non formal, baik untuk suatu pelajaran tertentu maupun tidak tertentu.<sup>18</sup> Dalam artian klasik guru adalah “orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar”.<sup>19</sup> Guru ialah seorang yang sangat berarti dalam mencerdaskan anak bangsa, sebab dengan terdapatnya guru seorang bisa mempunyai pengetahuan yang sangat luas yang bermanfaat untuk kehidupannya.

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>20</sup> Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th.2005) menyebutkan bahwasanya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

---

<sup>17</sup> A. Ridwan Halim, *Tindak Pidana Pendidikan, Suatu Tinjauan Filosofis Edukatif*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 36.

<sup>18</sup> Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 9

<sup>19</sup> Akhyat, *Profil Pendidikan Sekses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 1.

<sup>20</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Amirko: Balai Pustaka, 1984), him. 25.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>21</sup>

Al Ghazali menyatakan bahwa “Seseorang yang berilmu kemudian mengamalkan ilmunya itu dialah yang disebut dengan orang besar disemua kerajaan langit, dia bagaikan matahari yang menerangi alam sedangkan ia mempunyai cahaya dalam dirinya, seperti minyak kasturi yang mengharumi orang lain karena ia harum”. Pengertian sederhananya adalah orang yang memberikan ilmu kepada siswa. Guru merupakan orang yang amat penting untuk mencerdaskan anak bangsa, karena dengan adanya guru seorang bisa mempunyai pengetahuan yang sangat luas sehingga bermanfaat buat kelangsungan hidup partisipan didik.<sup>22</sup>

Dengan terdapatnya guru yang handal, maka akan memberikan pengaruh besar terhadap dunia pembelajaran sehingga pembelajaran terus menjadi maju.

## 2. Tugas Guru

Dalam ilmu pendidikan Islam ketentuan seorang pendidik dikarenakan tugas mulia yang dipikulnya, karena tugas mulia dan berat yang dipikul hampir sama dan sejajar dengan tugas seorang rosul. Al Ghazali menjelaskan dalam buku ilmu pendidikan Islam karya Munardji bahwa tugas pendidik yang utama adalah sebagai penyempurna, pembersih, penyuci, dan pembawa hati nurani agar mengabdikan kepada Allah SWT. Perihal ini menjadi sebab pendidik merupakan upaya buat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam paradigma Jawa, pendidik diketahui dengan guru yang maksudnya digugu serta ditiru.

Tetapi dalam pemikiran lain, guru tidak cuma bertugas menjadi pengajar, namun juga menjadi motivator serta fasilitator proses belajar mengajar dengan kedekatan serta aktualisasi sifat-sifat ilahi manusia

---

<sup>21</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3

<sup>22</sup> Akhyat, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: Elka, 2005), Hlm. 1.

dengan metode aktualisasi potensi-potensi manusia agar mengimbangi kelemahan-kelemahan yang ada.<sup>23</sup>

Adapun tugas-tugas guru menurut Muhammad Uzer dalam bukunya yaitu:

- 1) Tugas dalam bidang profesi, meliputi mendidik, mengajar, serta melatih. Mendidik artinya meneruskan serta meningkatkan nilai kehidupan. Mengajar artinya meneruskan serta meningkatkan ilmu teknologi, dan melatih artinya meningkatkan partisipasi didik.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya, karena seorang guru mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.<sup>24</sup>

### 3. Syarat Menjadi Guru

Secara umum untuk menjadi guru yang terbaik jika dipahami dalam ilmu pendidikan Islam, maka hendaknya ia bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmaniyah, berkelakuan baik, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.<sup>25</sup>

#### a. Takwa kepada Allah SWT

Seperti halnya alasan ilmu pendidikan Islam, pendidik tidak akan mendidik anak didiknya untuk beriman pada Allah SWT, jika ia sendiri tidak beriman pada Allah. Karena guru adalah contoh untuk anak didiknya seperti Nabi Muhammad SAW yang menjadi uswatun khasanah terhadap umatnya. Seorang pendidik yang selalu memberikan contoh baik kepada anak didiknya dapat menjadikan anak didik yang sukses duniawi akhirat.

---

<sup>23</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 63.

<sup>24</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 7.

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 39-41.

b. Berilmu

Ijazah merupakan suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kemampuan tertentu yang dipergunakan untuk suatu jabatan.

Seorang guru juga harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar, namun berbeda jika dalam keadaan darurat, seperti banyak siswa tidak sebanding dengan banyaknya guru, maka sementara sekolah menerima guru yang belum berijazah. Namun dalam kondisi yang normal ada ketentuan bahwa semakin tinggi pendidikan guru maka semakin baik mutu pendidikan guru.

c. Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu ketentuan untuk mereka yang melamar jadi guru. Guru yang menderita penyakit menular akan sangat membahayakan kesehatan kanak-kanak. Tidak hanya itu guru yang tidak sehat tidak akan semangat dalam mengajar.

d. Berkelakuan baik

Budi pekerti guru sangat penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri teladan yang baik karena anak-anak bersifat suka meniru. Salah satu tujuan pendidikan adalah ialah membentuk akhlak yang baik, maka sebagai guru harus berakhlak baik juga. Diantara akhlak guru adalah:

a. Cinta terhadap jabatan

Tidak semua orang yang menjadi guru karena “panggilan jiwa”, diantara mereka ada yang menjadi guru karena “terpaksa”, misalnya karena keadaan ekonomi, dorongan teman, keluarga dan sebagainya. Dalam kondisi bagaimanapun seseorang guru wajib berupaya menyayangi pekerjaannya. Seperti kecintaan terhadap pekerjaan guru akan meningkat besar apabila dihayati dengan benar keelokan serta kemuliaan tugas itu.

b. Adil

Anak-anak tajam pemikirannya terhadap perlakuan yang tidak adil. Oleh sebab itu guru wajib memperlakukan anak-anak dengan metode yang sama.

c. Sabar dan tenang

Di sekolah guru sering sekali merasakan kekecewaan karena anak-anak kurang mengerti apa yang diajarkannya. Anak-anak yang tidak mengerti kadang menjadi pendiam atau sebaliknya malah membuat kegaduhan. Dalam keadaan seperti itu guru harus tetap sabar, dan berusaha mengkaji masalahnya dengan tenang, karena mungkin kesalahan terletak pada guru itu sendiri yang kurang simpatik atau cara mengajarnya yang kurang terampil atau bahan pelajaran yang belum dikuasai olehnya.

d. Berwibawa

Ketika anak-anak sedang berbuat kegaduhan, sebaiknya ketika memasuki kelas guru bersikap tenang dihadapan anak-anak.

e. Humoris

Guru yang humoris, suka tertawa dan membuat anak-anak tertawa. Ketika proses belajar mengajar disertai humor, tawa, dan candaan pasti proses belajar mengajar menjadi terasa singkat. Guru yang humoris biasanya tidak akan cepat marah, ia akan tahu bahwasanya anak-anak tidak bodoh namun belum paham. Dengan sifatnya yang hu,oris ia akan menerangkan pelajaran dengan semangat.

f. Manusiawi

Guru adalah seseorang yang tidak bisa lepas dari kekurangan dan kecacatan. Guru harus dapat melihat perbuatan yang salah dan benar sesuai ukurannya. Guru harus memberi hukuman yang adil dan sering memaafkan siswanya

g. Bekerja sama dengan guru lain

Kerja sama yang erat antara guru-guru lebih berharga daripada gedung yang bagus. Apabila guru-guru saling bertentangan akan berdampak tidak baik terhadap anak-anak, anak-anak menjadi tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah.

h. Bekerja sama dengan masyarakat

Guru hendaknya memiliki wawasan yang luas, ia harus mampu berinteraksi dengan semua orang dan aktif dalam kegiatan masyarakat.<sup>26</sup>

#### 4. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>27</sup> Diantara kompetensi yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

- a) Mengajar sesuai kemampuan atau bidang keilmuannya, yaitu guru harus paham atas ilmu yang diajarkannya.
- b) Beriman dan bertakwa pada Allah.
- c) Berintegritas tinggi dalam moral seperti sifat Rasulullah Saw yaitu jujur, amanah, selalu menyampaikan informasi dan kebenaran, serta cerdas dalam bersikap.
- d) Cinta dan bangga dengan tugas guru serta melakukannya dengan penuh semangat.
- e) Mempunyai perhatian yang cukup dan adil pada peserta didik.
- f) Sehat rohani, dewasa, menjaga keilmuan diri, humanis, berwibawa, dan penuh keteladanan.
- g) Menjalin komunikasi yang harmonis dan rasional dengan peserta didik dan masyarakat.

<sup>26</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 40-44.

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 26.



- h) Memahami pengetahuan dalam perencanaan, metode, dan strategi mengajar serta mampu mengelola kelas dengan baik.
- i) Paham akan perkembangan fisik dan psikis siswa dan menghormatinya.
- j) Eksploratif, apresiatif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman.
- k) Menenkankan pendekatan student centered, learning by doing, dan kajian konstektual-integral.
- l) Melakukan promosi wacana dan pembentukan watak dan sikap keilmuan yang otonom.<sup>28</sup>

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005, kompetensi guru dikategorikan menjadi empat:<sup>29</sup>

pertama, kompetensi pedagogik, guru harus paham terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangannya.

Kedua, kompetensi kepribadian, dalam hal ini guru harus mempunyai pribadi yang baik, kompeten, teliti, dapat dipercaya, dewasa, arif, berwibawaba, dan memiliki akhlak baik dengan menjalankan norma hukum dan sosial, memiliki rasa bangga atas profesinya, mandiri, memiliki semangat kerja yang tinggi, memiliki pengaruh yang positif, suri teladan, melaksanakan norma agama, dan jujur.

Ketiga, kompetensi profesional, guru harus menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkannya, dan mampu melakukan kajian kritis dan pendalaman ilmu pengetahuan yang disampaikan.

Keempat, kompetensi sosial, guru hendaknya mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, masyarakat yaitu dengan kemampuan bersikap menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, dan kooperatif.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 64.

<sup>29</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 36.

<sup>30</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 25.

## 5. Peran Guru TPQ

Guru mempunyai satu kesatuan yang tak terpisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif yang tak bisa dipisahkan.

Keberhasilan tujuan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan berdasarkan pada peran guru yang mampu menempatkan kedudukannya secara profesional sebagai guru. Pada konsep pendidikan Islam yang tradisional, kedudukan guru sangat dihormati. Guru dianggap orang yang ‘alim, wara’, shalih dan sebagai uswatun hasanah sehingga guru dituntut untuk beramal shaleh sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya. Sebagai pengajar, guru juga dituntut untuk bertanggungjawab kepada siswa-siswinya, tidak hanya saat proses belajar mengajar berlangsung, tetapi juga saat akhir proses belajar mengajar, bahkan sampai di akhirat. Oleh sebab itu, sangat dimaklumi kalau guru dianggap sebagai orang-orang penting dan memiliki pengaruh besar pada era milinealnya, dan seakan-akan memegang kunci keselamatan rohani dalam masyarakat.<sup>31</sup>

Guru mempunyai kedudukan yang mulia, apalagi guru itu mampu mempunyai hati yang bersih dan suci untuuk mendidik peserta didik dengan penuh tanggung jawab pada Allah SWT.

Sebagaimana dalam bukunya E. Mulyasa yang berjudul “standar kompetensi dan sertifikasi guru”, menjelaskan peran guru sebagai berikut:

### a. Fasilitator.

Tugas guru bukan saja memberikan informasi kepada siswa, namun harus menjadi fasilitator yang bertugas mempermudah belajar siswa, agar siswa bisa belajar dengan suasana menyenangkan, gembira, dan semangat.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 53.

Sebagai fasilitator tugas guru yang utama adalah “to facilitate of learning” (memberikan kemudahan belajar), tidak hanya menasehati, atau mengajar ataupun menghajar siswa. Guru yang baik adalah guru yang demokratis, jujur, terbuka dan siap mendapat kritikan dari siswanya.

b. Motivator

Motivasi adalah salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh jika mempunyai motivasi yang tinggi, oleh sebab itu agar kualitas pembelajaran meningkat, guru harus dapat meinggikan motivasi belajar siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>33</sup> Menurut teori Maslow dalam membangkitkan motivasi belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Siswa akan bekerja keras jika mempunyai minat dan perhatian terhadap pekerjaannya
- 2) Memberikan tugas yang jelas
- 3) Memberikan penghargaan terhadap hasil atau prestasi peserta didik
- 4) Menggunakan hadiah dan hukuman dengan efektif dan tepat
- 5) Memberi penilaian dengan adil

c. Pemacu

Sebagai pemacu belajar guru harus dapat mengembangkan potensi siswa dan meningkatkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Hal ini sangat penting karena guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesuksesan belajar siswa. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Minat, bakat, kemampuan, serta potensi yang siswa miliki tidak dapat berkembang secara optimal tanpa adanya ulur tangan guru. Dalam hal ini maka guru harus memperhatikan setiap siswa karena antara satu siswa dengan siswa lainnya pasti berbeda.

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Standar Sertifikasi Guru*, hlm. 58.

#### d. Inspirator

Sebagai inspirator belajar, guru hendaknya dapat berperan dan menjadi inspirasi untuk peserta didiknya sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pikiran, gagasan dan ide-ide baru.

Peran guru sebagai pemberi inspirasi bisa diperankan sebagai pembawacerita. Dengan membawakan cerita-cerita yang menarik diharapkan dapat membangkitkan berbagai inspirasi peserta didik.<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya peran guru adalah sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan inspirator. Sama halnya peran guru TPQ, mereka berperan sebagai fasilitator, motivator, pemicu, dan inspirator dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

### 6. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas anaknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah, ibu kandung.<sup>35</sup> Selanjutnya menurut A. H. Hasanuddin, orang tua adalah ibu bapak yang dikenal pertama oleh anak-anaknya.<sup>36</sup>

Dalam buku Pendidikan Islam, Zakiyah Daradjat menulis bahwasanya orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.<sup>37</sup>

Berhasil atau tidaknya seorang anak tentu ada peran orang tua yang mendidik dan membesarkan dari kecil hingga dewasa, karena seorang anak terlahir ibarat kertas kosong, tergantung apa yang akan ditulis (mendidik dan membimbing) sampai pada suatu titik keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>34</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm.54.

<sup>35</sup> Tim Pustaka Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka, 2007), hlm. 995.

<sup>36</sup> A. H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1984), hlm. 155.

<sup>37</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 35.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>38</sup>

Orang tua hendaknya dapat menghargai minat intrinsik anak, dan menunjukkan perhatian dengan melibatkan diri secara intelektual dengan anak, mendiskusikan masalah, mempertanyakan, menjajaki dan mengkaji. Potensi dan kreativitas anak akan berkembang baik jika orang dewasa maupun anak mempunyai kebiasaan-kebiasaan berpikir kreatif. Misalnya, kebiasaan mempertanyakan apa yang dilihat, mempunyai pandangan baru, menemukan cara lain untuk melakukan sesuatu, dan bersibuk diri secara kreatif sebanyak mungkin.

#### 7. **Tanggung Jawab Orang tua**

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa sungguh-sungguh. Hal ini akan membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 80.

- 1) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah
- 2) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak
- 3) Tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak
- 4) Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual<sup>39</sup>

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- a) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d) Membahagikan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.<sup>40</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral, keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

## 8. Peran Orang Tua

Dalam keluarga peranan orang tua sangat penting dalam kehidupan anak karena kehidupan anak sebagian besar waktunya bersama orang tua. Orang tua juga menjadi faktor penting untuk menunjang pendidikan anak-anaknya baik dalam hal agama maupun sosial. Oleh karena itu peran orang

---

137. <sup>39</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

<sup>40</sup> Zakiyah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 20.

tua sangat besar bagi anak untuk pembentukan watak dan budi pekerti.<sup>41</sup> Adapun peran orang tua menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) antara lain:

a. Memberikan Pendidikan Agama

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, yaitu melalui pendidikan yang dipraktikkan melalui sikap perbuatan dan teladan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di rumah. Salah satu pendidikan yang paling penting ditanamkan pada anak adalah pendidikan agama, karena sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik pada anak. Pendidikan agama harus ditanamkan dan diajarkan pada anak sejak usia dini. Mengingat karena banyaknya kasus yang terjadi pada anak karena kemerosotan moral dan akhlak yang tidak baik.

b. Mengawasi

Orang tua hendaknya selalu melakukan pengawasan terhadap anaknya supaya anak bisa terkontrol dan terarahkan. Mengawasinya tentu bukan seperti memata-matai atau curiga, tetapi pengawasan tersebut berasal dari komunikasi dan keterbukaan. Orang tua harus tahu apa saja yang dilakukan anaknya, sehingga orang tua dapat meminimalisir dampak negatif terhadap anak.<sup>42</sup>

c. Memberikan Motivasi

Peran orang sangat penting untuk memotivasi serta mengapresiasi pendidikan anak. Orang tua seharusnya mengetahui apa saja aktivitas anak di sekolah, pelajaran apa yang disenangi atau yang tidak disenangi anak, kendala anak saat belajar. Disamping menyupport anak, seharusnya orang tua juga memberikan batas pencapaian yang harus anak raih.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Efrianus Ruli, *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, April 2020, hlm. 144.

<sup>42</sup> Muthmainnah, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius melalui Kegiatan Bermain, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, hlm. 86-108.

<sup>43</sup> Sukiyat, *Good Leadership Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014), hlm. 62.



Peranan orang tua dalam memotivasi bakat dan minat anaknya dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Mengajarkan anak untuk mengharapkan keberhasilan.
- 2) Sesuaikan pendidikan anak dengan minat dan gaya belajarnya.
- 3) Anak harus belajar bahwa diperlukan keuletan untuk mencapai keberhasilan.
- 4) Anak harus belajar bertanggung jawab dan belajar menghadapi kegagalan.
- 5) Orang tua sebagai model, semua orang dewasa dapat menjadi model bagi anak: guru, anggota keluarga, teman orang tua, atau kakek-nenek, tetapi model yang paling penting adalah orang tua yang kreatif yang memusatkan perhatian terhadap bidang minatnya yang menunjukkan keahlian dan disiplin diri dalam bekerja, semangat dan motivasi internal.

d. Menjalani komunikasi

Komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang. Di dalam sebuah keluarga komunikasi adalah sesuatu yang amat penting untuk orang tua dengan anaknya, sebab komunikasi dapat menyalurkan keinginan ataupun harapan seseorang, dan respon dari masing-masing individu. Adanya komunikasi memudahkan orang tua untuk memberikan nasehat, menyampaikan harapan, masukan, dan dukungan kepada anak. Juga sebaliknya, anak bisa bercerita dan menyampaikan aspirasinya kepada orang tuanya. Komunikasi yang bagus ditandai dengan keterbukaan yang akan membawa dampak positif bagi keluarga dan dapat membuat suasana yang hangat dan nyaman dalam kehidupan keluarga. Saat bermain orang tua dan anak bisa berkomunikasi dengan cara saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.

Sukses tidaknya komunikasi dapat terlihat dari respon masing-masing. Maksudnya adalah jika yang menerima pesan merespon, dan berkata sesuai dengan harapan yang mengirim pesan, artinya

komunikasi tersebut bisa dikatakan berhasil dan sebaliknya. Banyak dampak positif yang bisa kita peroleh dari komunikasi yang ada di dalam sebuah keluarga. Manfaat komunikasi di dalam keluarga di antaranya yaitu:

- 1) Mengetahui apa yang ingin anggota keluarga atau orang lain sampaikan.
- 2) Konflik atau kesalahpahaman dapat dihindarkan dengan adanya komunikasi yang baik, jelas, dan tepat.
- 3) Mendapatkan keuntungan yang baik bagi fisik maupun psikis.
- 4) Hubungan keluarga lebih erat dan harmonis karena komunikasi yang efektif.<sup>44</sup>

e. Mendampingi

Peran orang tua sangatlah penting karena setiap anak pastinya butuh perhatian dari orang tuanya. Ada orang tua yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja, ada juga orang tua yang pulang ke rumah dalam keadaan lelah bekerja hal itu membuat perannya dalam menjadi kurang. walaupun orang tua mempunyai waktu yang kurang untuk anak-anaknya, namun bukan berarti orang tua terlepas dari tanggungjawabnya terhadap anak. Orang tua dapat meluangkan waktunya untuk anak seperti mendengarkan ceritanya, bersenda gurau, atau bermain bersama. Fasilitas yang lengkap dan mainan yang sangat banyak tidak menjamin kebahagiaan dari seorang anak tersebut. Sebab yang dibutuhkan anak adalah kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya, dan sikap hangat dari orang di sekelilingnya.

## B. Pendidikan Al-Qur'an Anak

### 1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an Anak

Pendidikan merupakan aktifitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup

---

<sup>44</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137.

sepanjang kehidupan manusia.<sup>45</sup> Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas dan dengan waktu yang terbatas. Tetapi pendidikan mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan potensi dasar yang dimiliki manusia kapanpun dan dimanapun manusia berada.

Pendidikan pada usia anak merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usai enam tahun. Pendidikan anak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi melalui tahap perkembangan anak.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang dijadikan pedoman hidup (way of life) oleh orang Isla dan yang di dalamnya tidak ada keraguan.<sup>46</sup> Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran pokok (prinsip dasar) yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia dan dalam berbagai permasalahannya. Al-Qur'an diibaratkan seperti sumber mata air yang tidak akan kering ketika manusia mengambil dan mempelajari kandungan isinya. Tentu tergantung seberapa kemampuan dan daya nalar tiap orang dan kapan pun waktunya akan selalu ada secara fungsional untuk memecahkan problematika manusia.

Dari beberapa uraian di atas maka pendidikan Al-Qur'an anak adalah suatu usaha untuk melahirkan generasi-generasi yang beriman dan berilmu pengetahuan, yang dengan imannya anak dapat berperilaku terpuji.

## 2. Konsep Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, dan manusia akan selalu mencari bentuk atau versi program edukasi yang tepat yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menempuh masa depannya.

---

<sup>45</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 45.

<sup>46</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak*, hlm. 40.

Konsep dalam pendidikan dapat dipahami dengan cara dianalisis dan diteliti secara akurat, yaitu harus dipahami apakah ada perbedaan konsep tentang manusia menurut Islam dan menurut agama lain, serta sejauh mana manusia tercermin dalam pendidikan yang dinamakan pendidikan Islam yang rujukannya adalah Al-Qur'an dan hadits.

Pendidikan dalam suatu masyarakat Islam merupakan aktifitas yang tidak sama dengan aktifitas-aktifitas lainnya, karena aktifitas pendidikan memiliki kemampuan takterbatas dalam mencetak karakter kepribadian dan mengangkat manusia ke tingkat tertinggi dari penciptaan Tuhan yang diraihinya. Oleh karena itu menurut Islam keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengembangkan potensi-potensi mereka tergantung kepada orang tua atau masyarakat yang mendidik mereka.

Isi pendidikan yang merupakan sarana dan prasarana penyebaran pengalaman bagi seorang muslim dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu yang pertama adalah pengalaman dalam bentuk keterampilan atau pengetahuan teknis yang sifatnya beragam dari masa ke masa dan cenderung untuk terus mengalami perubahan dan perkembangan. Yang kedua adalah pengalaman didasarkan atas nilai-nilai konstan yang berwujud dalam bentuk agama atau kitab suci yang terdiri atas kebenaran abadi yang tidak tunduk pada proses perubahan, dan bagi seorang muslim didefinisikan dalam Al-Qur'an dan As-Sunah.

Pendidikan Al-Qur'an berkeyakinan bahwa tujuan yang benar dari pendidikan adalah melahirkan manusia-manusia beriman dan berilmu pengetahuan, yang dari imannya akan melahirkan tingkah laku terpuji (akhlak karimah), karena pengetahuan yang dipisahkan dari iman bukan hanya akan menjadi pengetahuan yang pincang akan tetapi lebih dari itu ia dapat diperkirakan suatu kebodohan baru, sehingga manusia yang telah kehilangan keimanannya kepada Tuhan, betapapun luas pengetahuan yang dimiliki menurut Islam tidak akan merasa lengkap.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak*, hlm. 2-3.

### 3. Tujuan Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan Islam atau pendidikan Al-Qur'an pada dasarnya tidak bisa lepas dari tujuan hidup manusia, karena pada hakekatnya pendidikan bertujuan untuk memelihara kehidupan manusia. Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an di bawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat para pakar tentang hal tersebut.

'Ahiyah al-Abrasyi menyimpulkan adanya lima tujuan pendidikan Islam atau pendidikan Al-Qur'an, yaitu:

- a) Pembentukan akhlak mulia, karena pembentukn akhlak mulia menurutnya adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya di mana hal itu sesuai dengan missi kerasulan Muhammad saw. Yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia.
- b) Mempersiapkan manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup dunia akhirat.
- c) Untuk tujuan vokasional dan profesional, yaitu mempersiapkan peserta didik untuk mampu mencari dan menemukan jalan rezeki demi kelangsungan hidupnya kepada orang lain.
- d) Untuk menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik dan memuaskan rasa ingin tahu serta membimbing mereka untuk mengkaji ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan hidupnya.
- e) Mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian dan ketrampilan tertentu, agar dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya dikelak kemudian hari disamping kebutuhan ruhani.<sup>48</sup>

Menurut Abdurrahman an-Nahlawi ada empat tujuan pendidikan Islam, yaitu:

- a) Pendidikan akal dan pengembangan fitrah, karena hanya dengan akal dan fitrah yang terdidik manusia akan sanggup merenungkan kejadian alam ini yang pada saatnya akan melahirkan keimanan kepada Allah.

---

<sup>48</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak*, hlm. 47.

- b) Menumbuhkan potensi dan bakat asal yang terdapat pada peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda yang semuanya memerlukan pengembangan.
- c) Memberikan perhatian yang cukup pada kekuatan dan potensi peserta didik untuk mendapatkan pengembangan yang optimal agar mereka menjadi insan yang tangguh dan potensial.
- d) Menyeimbangkan potensi dan bakat yang dimiliki manusia atau peserta didik.

Muhammad Munir Mursi seorang pakar pendidikan mengatakan bahwa tujuan terpenting pendidikan Islam adalah:<sup>49</sup>

- a) Tercapainya manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sehat dan sejahtera lahir batin, jasmani ruhani.
- b) Tumbuhnya kesadaran bagi manusia untuk tunduk dan mengabdikan kepada Allah sepanjang hidupnya sesuai dengan firman-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

”Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>50</sup>

Untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, yang dapat diperoleh dari adanya keseimbangan antara kehidupan dan kebutuhan jasmani dan ruhani.

<sup>49</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 29.

<sup>50</sup> Qs. Az-Zariyat ayat 56

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yaitu penelitian dalam sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>51</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif-kualitatif, yakni penulis secara langsung turun ke lapangan yaitu di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara untuk meneliti objek secara ilmiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di TPQ Darul Abror Watumas, tepatnya di kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Alasan penulis melakukan penelitian di TPQ Darul Abror adalah belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror, guru-guru yang mengajar adalah para mahasiswa yang sedang menempuh kuliah jurusan pendidikan, TPQ Darul Abror telah mendapat banyak prestasi diantaranya: seni pidato, puisi, lomba pawai dan lain-lain serta letak TPQ yang strategis di tengah pemukiman warga. Oleh sebab itu

---

<sup>51</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008) hlm. 122.

penulis terdorong untuk melakukan penelitian di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini secara bertahap. Tahap awal yaitu tahap observasi penelitian. Penulis melakukan observasi penelitian pada tanggal 06-14 November 2020. Tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi dengan cara wawancara, dokumentasi, dan penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk melihat langsung keadaan yang ada di TPQ Darul Abror. Penulis melakukan riset penelitian pada tanggal 30 Januari – 30 Maret 2021.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah data yang diperoleh dari manusia yang digunakan sebagai informan.<sup>52</sup> Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah:

### a. Guru TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Guru TPQ Darul Abror yang dijadikan subjek penelitian ada 5 orang, yaitu 4 guru perempuan dan 1 guru laki-laki. Data yang penulis gali dari guru-guru TPQ Darul-Abror Watumas Purwanegara antara lain meliputi; peran guru dalam mendidik anak-anak sesuai ajaran Al-Qur'an, faktor apa saja yang mendukung kegiatan TPQ, dan kendala apa saja dalam kegiatan TPQ.

### b. Orang tua anak TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Orang tua yang dijadikan subjek penelitian ada 10 orang. Sebagai subyek penelitian, penulis memilih beberapa orang tua dari anak yang belajar di TPQ Darul Abror yang latar belakang orang tuanya ada yang sibuk bekerja dan ada yang single parent.

### c. Anak (Santri) TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

---

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penulisan Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.58.



Sebagai subyek penelitian, seluruh anak TPQ Darul Abror diamati oleh penulis pada saat pembelajaran al-Quran.

d. Ketua TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Peneliti mencari informasi dan data dari ketua TPQ Darul Abror, bapak Imam Baehaqi tentang sejarah dan keadaan TPQ, bagaimana proses pembelajaran yang ada, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian seperti struktur organisasi, letak geografis, sarana pembelajaran, dan lain-lainnya serta hal-hal yang berhubungan dengan peran guru dalam pendidikan Al-Qur'an.

Selain hal di atas, penulis juga menggali informasi kepada ketua TPQ Darul-Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara mengenai pemilihan guru-guru yang mengajar di TPQ tersebut, karena berdasarkan observasi pendahuluan penulis mendapat informasi bahwa pemilihan guru-guru adalah hasil seleksi anak Pondok Pesantren Darul Abror.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu bagaimana peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Para ilmuwan bisa bekerja atas dasar kenyataan melalui pengamatan (observasi).<sup>53</sup> Peneliti turun ke tempat penelitian serta objek itu diobservasi yaitu seluruh rangkaian kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (guru, santri) dan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti meliputi: kegiatan

---

<sup>53</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, hlm. 186.

belajar mengajar dari awal pembelajaran sampai pulanginya anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror Watumas-Purwanegara-Purwokerto Utara.

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi berbentuk observasi partisipatif karena penulis ikut serta dan melihat secara langsung aktifitas kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, dalam memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali. Penulis mengamati seluruh anak dan beberapa anak pada saat pembelajaran dimulai sampai selesainya pembelajaran, bagaimana siswa berdoa sebelum pembelajaran, bagaimana anak mendengarkan materi/bahan ajar yang disampaikan. Selain itu penulis juga melakukan observasi partisipatif sebanyak 3 kali di rumah orang tua anak. Penulis melakukan pengamatan secara langsung situasi dan kondisi objek penelitian, bagaimana langkah orangtua mendampingi mereka saat berada di tempat tinggal mereka, bagaimana cara orangtua mengawasi anak ketika di dalam rumah.

## 2. Wawancara

Seorang tokoh penelitian mengartikan wawancara dengan “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara merupakan dialog antara dua pihak yang dimaksudkan untuk mendapatkan sumber data (informasi) dan gagasan dari wawancara untuk dikonstruksikan sebagai acuan penelitian.<sup>54</sup>

Wawancara dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya wawancara-terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak-terstruktur.<sup>55</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak-terstruktur yaitu wawancara terbuka dengan cara peneliti mencari sumber data dari nara sumber mengenai keadaan pada objek peran guru dan orang

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

<sup>55</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, hlm. 192.

tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an secara bebas yang kemudian peneliti bisa mendapatkan informasi dari variabel yang

Narasumber wawancara antara lain:

1) Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai asal usul Taman Pendidikan Al-Qur'an, Proses Kegiatan Belajar Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an, sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an, struktur kepengurusan Taman Pendidikan Al-Quran.

2) Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Penulis menggali informasi dari beberapa guru TPQ tentang perannya sebagai guru dalam pendidikan Al-Qur'an, bagaimana peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak-anak TPQ dan kendala guru ketika mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

3) Orang tua anak Taman Pendidikan Al-Qur'an

Wawancara pada orang tua bertujuan mengetahui bagaimana peran mereka membina anaknya khususnya ilmu pendidikan Al Qur'an

3. Dokumentasi

Arikunto berpendapat bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen baik berupa kertas, video, benda dan lainnya.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa data anak, pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan raport anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah informasi (data) empiris yang penulis butuhkan peroleh, kemudian informasi tersebut dianalisis, karena informasi yang dikumpulkan berupa kualitatif, maka informasi dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Diantaranya:

---

<sup>56</sup> Umi Zulfa, *Metodologi Penulisan Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm.6.

a. Display

Display adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk transkripsi hasil penelusuran dokumentasi, transkripsi hasil wawancara, dan transkripsi hasil observasi.

b. Reduksi

Reduksi data adalah proses transformasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>57</sup>

Dalam hal ini penulis menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data sehingga menyimpulkan data.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah dalam penarikan kesimpulan antara lain: menetapkan objek atau pokok persoalan, membatasi objek atau pokok persoalan, mengumpulkan data atau informasi, mengolah data dan menarik kesimpulan serta merumuskan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>58</sup>

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data terdiri dari uji credibility atau validitas internal, transferability atau validitas eksternal, dependability atau reliabilitas, dan confirmability atau obyektivitas. Dalam penelitian ini data diuji melalui uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari macam-macam sumber dengan bermacam cara dan waktu.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 317.

<sup>58</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, hlm. 110-111.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 372.

### 1. Triangulasi Sumber

Proses ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat dari beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian diuraikan, dikelompokkan mana yang sama, yang beda, dan mana yang detail dari semua sumber yang didapatkan.<sup>60</sup>

Misalnya penulis mencari data tentang peran guru dan orang tua anak dalam membina pendidikan, maka penulis mencari data dari ketua TPQ, guru TPQ dan orang tua. Sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan menurut persamaan dan perbedaannya dan kemudian dikaji untuk mendapatkan kesimpulan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh untuk meneliti data yang diperoleh melalui wawancara, maka dilakukan cara yang beda misalnya observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila data yang didapatkan berbeda, maka penulis melakukan diskusi kepada sumber data untuk memastikan data mana yang benar.<sup>61</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Dalam proses pengumpulan data, waktu dapat menjadi pengaruh kredibilitas data. Data yang didapatkan melalui wawancara pada pagi hari dan suasana masih segar akan memberikan data yang lebih valid. Dengan demikian untuk mengecek kredibilitas data tersebut dapat dilakukan dengan wawancara diwaktu yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka dapat dilakukan wawancara secara berulang-ulang hingga menemukan data yang pasti.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 374

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data tentang Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror**

Peran guru dan orang tua sama-sama mempunyai peran penting bagi masa depan anak. Pendidikan merupakan hak untuk setiap anak di atas segalanya. Dalam sebuah keluarga, unsur dasar karakter biasanya ditanamkan dalam diri seseorang agar menjadi anak yang berkepribadian.

Pendidikan yang menunjang bertambahnya ilmu pendidikan anak adalah pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang membantu peran orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak.

##### **1. Peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror**

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan penelitian yang sudah didapat di lapangan mengenai peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror. Penulis telah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa guru TPQ Darul Abror. Adapun peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror antara lain:

###### **a. Fasilitator**

Peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar peserta didik dapat belajar dalam keadaan yang menyenangkan, gembira, semangat, tidak cemas, dan berani menyampaikan pendapat.

Guru sebagai fasilitator sebaiknya memiliki cara agar pembelajaran berhasil, diantaranya: kurangi metode ceramah, menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi, dan pahami karakter peserta didik.

Seperti pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada beberapa guru TPQ Darul Abror bahwa peran guru TPQ sebagai fasilitator yaitu:

“Menciptakan lingkungan belajar/ mengaji yang nyaman seperti menyampaikan materi dengan semangat dan ceria kepada anak-anak, mengajari menulis dan menuntun anak membaca Iqra’.”<sup>63</sup>

”Di TPQ Darul Abror setiap kelas pasti ada lebih dari 3 guru yang masuk, sehingga bisa mengayomi anak-anak dengan baik, jadi satu guru bisa memegang 2 sampai 4 anak sehingga anak mendapat bimbingan yang lebih.”<sup>64</sup>

“Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan”<sup>65</sup>

“Tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga memfasilitasi anak-anak.”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara tersebut sejalan dengan apa yang peneliti amati di TPQ Darul Abror, bahwa guru TPQ berperan menjadi fasilitator bagi anak-anak ketika pembelajaran berlangsung. Dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman luas dan guru juga menyampaikan materi dengan semangat sehingga anak menjadi antusias ketika mendengarkan materi.

Kemudian berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran Al-Qur’an oleh bu Dien beliau mengajar dengan semangat sehingga membuat suasana menjadi menyenangkan. Hal itu ditunjukkan dengan materi yang disampaikan melalui metode menyanyi yaitu materi pengenalan malaikat. Selain itu berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bu Okti, beliau mengajar dengan penuh kreatifitas dan semangat sehingga membuat anak-anak menjadi ikut

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bu Okti pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.23 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bu Septi pada hari Jum’at, 19 Februari 2021 pukul 10.23 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dien pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bu Ajeng pada hari Jum’at, 19 Februari 2021 pukul 08.43 WIB di TPQ Darul Abror



semangat. Hal itu ditunjukkan dengan adanya kuis yang diberikan bu Okti di kelas Ali Bin Abi Thalib pada akhir pembelajaran. Kuis tersebut dijawab anak-anak secara berebutan dan siapa yang bisa menjawab boleh pulang sehingga membuat anak-anak menjadi semangat.

Selain itu di kelas Abu Bakar terdapat 4 guru yang membimbing anak-anak TPQ mengaji, diantaranya ada bu Dien, bu Ajeng, bu Okti, dan bu Septi. Setiap guru membimbing 2 sampai 3 anak sehingga anak dapat dibimbing dengan mudah dan anak menjadi lebih paham materi.

#### b. Motivator

Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan.<sup>67</sup>

Oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru TPQ Darul Abror.

“Memberikan motivasi berupa reward kepada anak yang sudah mau berangkat mengaji, mau menulis maupun menjawab kuis berupa jajan atau stiker bintang agar anak lebih semangat lagi dalam mengaji.”<sup>68</sup>

“Saya sering kali mendengarkan setiap ada anak yang bercerita tentang pengalamannya dan saya memberikan pujian atau nasehat pada anak tersebut.”<sup>69</sup>

“Dalam memberikan penjelasan materi biasanya saya sering menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, agar anak dapat termotivasi dan cepat dalam memahaminya.”<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 6.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bu Okti pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.23 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bu Ajeng pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 pukul 08.43 WIB di TPQ Darul Abror



“Selalu memberikan motivasi dan semangat untuk anak-anak, seperti ketika awal pembelajaran memberikan motivasi”<sup>71</sup>

Seperti apa yang telah peneliti amati, pada saat evaluasi pembelajaran bu Dien memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu mengaji di masa pandemi ini.

Selanjutnya bu Okti ketika proses pembelajaran berlangsung, beliau memberikan stiker bintang pada anak yang mampu membaca Iqra' dengan baik sehingga anak menjadi senang.

Selain itu bu Ajeng juga memberikan motivasi pada anak-anak dengan mendengarkan cerita pengalaman anak dan memberikan pujian hebat pada anak tersebut sehingga anak tersebut menjadi semangat dan termotivasi.

Makna pembelajaran dikatakan berhasil bila siswa atau peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Oleh karena itu, peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki orientasi dalam belajar.

#### c. Pemacu

Guru harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang.

Minat, bakat, kemampuan, serta kreativitas peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Oleh sebab itu peran guru sebagai pemacu sangat penting bagi peserta didik.

Adapun hasil wawancara saya kepada guru TPQ yaitu:

“Di sini kita menyediakan kegiatan untuk mengasah kreatifitas anak-anak, yaitu kegiatan funday. Kegiatan funday dapat mengasah kreatifitas anak-anak dan guru karena didalamnya terdapat kegiatan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dien pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bu Septi pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 pukul 10.23 WIB di TPQ Darul Abror

menggambar, mendongeng, praktek wudhu dan sholat, dan kegiatan kreatifitas lainnya. Ada juga ekstrakurikuler seperti hadroh, qiro yang diajari oleh guru TPQ sendiri.”<sup>72</sup>

“Melatih apa yang menjadi bakat minat mereka melalui ekstrakurikuler.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa peran guru sebagai pemacu belajar siswa sudah dapat dilakukan oleh guru TPQ Darul Abror dengan cara mengadakan kegiatan *funday* yang di dalamnya anak-anak dan guru-guru TPQ dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan *funday* yang dilaksanakan pada hari selasa. Pada saat itu peneliti melihat secara langsung kegiatan *funday* dengan materi menggambar dan mendongeng yang dibawakan oleh bu Dien. Anak-anak terlihat sangat antusias ketika menggambar dan mendengarkan dongeng tersebut. Pada hari selasa berikutnya kegiatan *funday* yang dipimpin oleh pak Imam Baehaqi dengan materi praktek wudhu dan sholat yang diikuti anak-anak dengan antusias. Selain itu pada hari jum'at juga ada ekstrakurikuler hadroh yang dipimpin oleh bu Okti yang diikuti anak-anak dengan antusias.

#### d. Inspirator

Sebagai pemberi inspirasi belajar, guru harus mampu memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide-ide baru.

Sebagai pemberi inspirasi, guru dapat berperan sebagai pembawa cerita. Dengan cerita-cerita yang menarik yang disampaikan guru akan dapat membangkitkan inspirasi peserta didik.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dien pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bu Septi pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 pukul 10.23 WIB di TPQ Darul Abror

Hal ini sama seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru TPQ Darul Abror

“Saya biasanya bercerita tentang kisah para Rasul, selalu bersikap sabar terhadap anak-anak, mengayomi anak-anak. Ketika hendak pulang saya mengajarkan anak-anak untuk mengambil sampah yang ada di sekitarnya.”<sup>74</sup>

“Selalu bersikap ramah pada anak-anak, ketika bertemu di jalan biasanya saya menyapa mereka dan mengajaknya untuk berangkat ngaji.”<sup>75</sup>

“Anak-anak diajarkan bagaimana adab bersalaman yang baik dan benar”<sup>76</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan kepada guru TPQ Darul Abror yaitu bu Ajeng, bahwasanya pada saat awal pembelajaran beliau bercerita tentang kisah Nabi Muhammad dengan semangat dan anak-anak mendengarkannya dengan baik sehingga anak menjadi terinspirasi.

Selanjutnya observasi yang peneliti lakukan pada bu Dien beliau mengajarkan bagaimana adab bersalaman yang baik dan benar. Hal ini ditunjukkan pada saat anak-anak hendak pulang mereka bersalaman dengan guru-guru TPQ, jika ada yang belum benar cara bersalamannya maka langsung dibenarkan.

Seorang guru harus menjadi inspirasi bagi peserta didiknya melalui pembelajaran agar membangkitkan berbagai pikiran, gagasan, dan ide-ide baru.

## 2. Peran..orang..tua..dalam..membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Bu Ajeng pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 pukul 08.43 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Bu Okti pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.23 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dien pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB di TPQ Darul Abror

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh untuk perkembangan kepribadian anak-anaknya. Terutama dalam hal pendidikan karena pendidikan yang pertama dan utama berasal dari orang tua.

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan hasil yang sudah didapat di lapangan mengenai peran orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror. Penulis sudah melakukan wawancara langsung dengan beberapa orang tua yang anaknya belajar mengaji di TPQ Darul Abror. Adapun peran orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror antara lain:

a. Memberikan pendidikan agama kepada anak

Orang tua merupakan orang yang paling berjasa untuk tiap anak, karena sejak anak lahir di dunia ini, anak sudah memerlukan peran orang tuanya, khususnya peran pendidikan agama. Pendidikan agama yang diberikan orang tua sangat penting untuk bekal kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu orang tua harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan agama.

Beberapa orang tua yang anaknya belajar mengaji di TPQ Darul Abror mempunyai cara tersendiri untuk memberikan pendidikan agama khususnya pendidikan Al-Qur'an yaitu dengan menitipkan anak ke TPQ Darul Abror karena mereka merasa kurangnya pengetahuan tentang agama. Jadi, beberapa orang tua tersebut menyerahkan pendidikan agama anak mereka ke TPQ.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis kepada orang tua dalam perannya membina pendidikan Al-Qur'an anak, sebagian besar orang tua menitipkan anaknya ke TPQ.

“Kesulitan saya kurang begitu pengalaman dalam pendidikan. Makanya anak saya untuk mengaji agar bisa mengenyam pendidikan, apalagi sedang kondisi seperti ini (covid). Jadi anak kadang susah

belajar, apalagi anak saya baru sekolah (kls 1) dan masih belum begitu lancar untuk membaca & menulis.”<sup>77</sup>

“Mengenalkan kemudian mengajarkan anak sejak dini seperti mengaji dan shalat. Mendaftarkan anak untuk mengaji di TPQ di pondok pesantren, dengan bertujuan mengenalkan suasana pondok pesantren sejak dini. Dan juga memberikan buku bacaan tentang tokoh-tokoh sahabat nabi dan contoh-contoh akhlak terpuji.”<sup>78</sup>

”Memberi contoh pengamalan ajaran Islam ketika di rumah, dan di luar rumah saya mentitipkannya ke TPQ agar pengetahuannya lebih luas.”<sup>79</sup>

Dari kutipan wawancara di atas, banyak orang tua yang memberikan pendidikan agama anak mereka dengan menitipkannya ke TPQ. Karena sebagian dari mereka merasa pendidikan agama yang di berikan mereka belum cukup dan belum maksimal karena kurangnya pengetahuan agama yang mereka miliki.

Namun, ada beberapa orang tua yang tetap mengajarkan pendidikan agama pada anak-anaknya di rumah. Karena orang tua juga wajib memberikan pendidikan agama pada anak-anaknya.

#### b. Mengawasi Anak

Orang tua harus selalu berperilaku yang baik dan selalu memperhatikan anaknya sejak dini terutama pada sikap dan perilaku anak-anaknya. Sebab anak-anak akan tumbuh dan berkembang mengikuti perilaku orang tuanya. Orang tua harus mampu menjauhkan anak dari hal-hal yang buruk. Orang tua dapat mengawasi anaknya dengan dengan memperhatikan sikap anak di

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Minggu, 28 Februari 2021 pukul 14.30 WIB, di rumah Ahnaf.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Husen pada hari Rabu, 17 Februari 2021 pukul 16.30 WIB di TPQ Darul Abror.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Jum'at, 30 Maret 2021 pukul 13.27 WIB di rumah Abdi.

dalam rumah. Seperti hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan dengan orang tua anak TPQ Darul Abror.

“Saya tetap mengawasi saat bermain barang-barang yang tajam sama korek api, handpone juga saya batasi tontonannya.”<sup>80</sup>

“Kalau bermain harus lihat waktu, kalau belum pulang saya cari. Jadi sering ngasih tahu ke anak kalau main dengan siapa, main apa. Kalau bermain handphone juga saya batasi.”<sup>81</sup>

“Saya pasrahkan dan percayakan pada budhe dan embah di rumah.”<sup>82</sup>

“Mengawasi anak ketika bermain, bermain dengan siapa saja, dan kita harus tau anak bermain apa saja”<sup>83</sup>

“Ketika di dalam rumah saya mengawasi anak ketika ia sedang melihat televisi dan handphone, ketika di luar paling hanya mengawasi di sekitar rumah dia bermain dengan siapa, bermain apa.”<sup>84</sup>

“kalau di rumah biasanya saya kasih waktu 1 jam untuk untuk nonton video anak di youtube, jika menonton televisi saya mencari tayangan yang aman untuk anak”<sup>85</sup>

“Saya tidak terlalu mengekang anak dalam kegiatannya asal kegiatan itu masih dalam hal wajar, terutama saat bermain handphone ada batas khusus.”<sup>86</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Zai pada Kamis, 4 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di rumah Zai.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Minggu, 28 Februari pukul 14.30 WIB di rumah Ahnaf.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Jum’at, 30 Maret 2021 pukul 13.27 WIB di TPQ Darul Abror.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abi pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari pukul 16.20 WIB di rumah Abi

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Jessi pada hari Sabtu, 27 Februari 2021 pukul 16.10 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Husen pada hari Rabu, 17 Februari 2021 pukul 16.30 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Furqon pada hari Kamis, 4 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di rumah Furqon

Dari kutipan wawancara dengan orang tua anak TPQ Darul Abror dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, kebanyakan dari mereka melakukan pengawasan pada anak-anaknya pada saat bermain dan pada penggunaan handphone di rumah, ada juga yang mengawasi anak pada tayangan televisi.

Seperti halnya pada observasi yang peneliti lakukan pada saat itu ibu Kanti sedang mengawasi anaknya yang sedang bermain handphone.

Selanjutnya pada observasi yang peneliti lakukan pada ibu Siti Fatimah beliau mengawasi anaknya yang sedang menonton video di youtube.

Tetapi ada juga orang tua yang masih kurang mengawasi anak-anaknya dan pengawasan mereka juga hanya dilakukan di dalam rumah. Karena waktu yang terbatas pengawasan di luar rumah sulit untuk dilakukan. Masing-masing orang tua juga mempunyai cara tersendiri dalam mengawasi anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus mampu mengawasi anaknya secara maksimal agar anak tidak salah melangkah.

c. Memberikan motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi berasal dari dalam diri atau instrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi dari luar atau ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri atau lingkungan seperti orang tua. Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada orang tua anak TPQ Darul Abror.



“Merayu & membujuknya untuk melakukan yang baik-baik dan memberi pengertian bahwa sholat, ngaji itu penting pada anak.”<sup>87</sup>

“Mengajak anak sholat 5 waktu berjamaah di rumah kalau sholat maghrib dan Isya Alhamdulillah selalu di Masjid, mengajarkan puasa dari umur 5 tahun tapi setengah hari, mengajarkan cara wudhu yg benar, murojaah dan belajar.”<sup>88</sup>

“Selalu berusaha menyemangati anak untuk berangkat mengaji walaupun dalam masa pandemi.”<sup>89</sup>

“Memberi tahu bahwa mengerjakan sholat itu wajib, dan mengaji itu penting untuk bekal di masa mendatang.”<sup>90</sup>

Dari kutipan wawancara di atas, terlihat bahwa orang tua TPQ Darul Abror sudah memerankan perannya sebagai pemberi motivasi yaitu dengan memberikan motivasi mengenai pentingnya sholat dan mengaji serta mengajaknya beribadah bersama.

Motivasi merupakan syarat penting dalam belajar, oleh sebab itu sebagai orang tua harus mampu sesering mungkin memberikan motivasi kepada anaknya agar selalu semangat dalam belajar.

#### d. Menjalinkan komunikasi

Mendidik anak bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Cara berhubungan dengan baik, mendidik anak dan mengajarkan sesuatu pada anak merupakan hal yang harus dilakukan orang tua pada anaknya melalui sebuah komunikasi.

Komunikasi adalah hal yang sangat penting untuk orang tua dengan anaknya dalam sebuah keluarga. Dengan komunikasi setiap keinginan atau harapan dan respon masing-masing anggota keluarga

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Minggu, 28 Februari 2021 pukul 14.30 WIB, di rumah Ahnaf.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Sabtu, 27 Februari 2021 pukul 10.15 WIB, di rumah Zai.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Sabtu, 20 Februari 2021 pukul 16.20 WIB di TPQ Darul Abror.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Advin pada hari Rabu, 17 Februari 2021 pukul 16.20 WIB di rumah Advin

dapat tersampaikan. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan orang tua TPQ Darul Abror:

“Alhamdulillah komunikasi kami baik. Paling ya ngobrol, makan, bareng. Terus dengerin anak apa yang mau dia cerita.”<sup>91</sup>

“Saya selalu mendengarkan apa yang diceritakan anak dan tentu sayaanggapi, kalau banyak diam saya cari topik untuk bisa ngobrol dengan anak agar anak lebih mau terbuka sama orang tuanya.”<sup>92</sup>

“Biasanya saya ngobrol dengan anak dan bercanda dengannya”<sup>93</sup>

“Sepulang bekerja saya selalu menanyakan anak hari itu dia main kemana, dengan siapa, ada yang nakal atau tidak, ada yang menangis atau tidak, jajan apa saja, tidur siang atau tidak, makan berapa kali dan makan dengan apa (anak susah makan), mengaji belajar apa, mandi dengan siapa, saya selalu mencoba komunikasi agar saling terbuka dan jujur.”<sup>94</sup>

“Kalau saya biasanya dengan bercanda dan bermain bersama.”<sup>95</sup>

Seperti pada kutipan wawancara di atas dan observasi yang peneliti lakukan di rumah ibu Tri Rusmiarti, Ahnaf anak beliau setelah pulang mengaji langsung bercerita pada ibunya bagaimana pengalamannya ketika mengaji di TPQ, dan ibunya memberikan respon yang positif sehingga anak menjadi senang setelah bercerita pengalamannya.

---

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Minggu, 28 Februari 14.30 WIB, di rumah Ahnaf.

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan wali santri Virza pada hari Minggu, 28 Februari 2021 pukul 14.30 WIB, di rumah Virza.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ayu pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 pukul 16.30 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>94</sup>Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Sabtu, 20 Februari 2021 pukul 16.20 WIB di TPQ Darul Abror.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Elmira pada hari Jum'at, 20 Maret 2021 pukul 14.36 WIB di rumah Elmira

Selain itu pada observasi yang peneliti lakukan pada ibu Siti beliau menjalin komunikasi dengan anaknya dengan cara bercanda bersama.

Perkembangan anak bisa dilihat dari bagaimana bentuk komunikasi antara orang tua dan anak yang terbangun sejak kecil. Komunikasi yang terjalin baik dapat membuat hubungan anak dan orang tua terasa menyenangkan. Sebaliknya komunikasi yang terjalin buruk dapat membuat anak tidak menghormati orang tuanya.

e. Mendampingi

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak. merekalah yang memegang peranan penting untuk mengantarkan pendidikan bagi anak-anak mereka. Namun anak tidak dapat belajar sendiri tanpa pendampingan dari orang tua.

Oleh karena itu peran orang tua dalam mendampingi anak sangat penting, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak.

“Saya mendampingi anak ketika belajar di rumah dan mengaji.”<sup>96</sup>

“Menemani anak belajar, mengajak sholat berjamaah, dan menemani anak bermain.”<sup>97</sup>

“Menemani belajar, menonton televisi, bermain handphone, membaca Al-Qur’an bersama, sholat berjamaah, dan makan bersama.”<sup>98</sup>

“Mendampingi anak ketika bermain dan belajar, serta kegiatan lainnya yang dilakukan di dalam maupun diluar rumah.”<sup>99</sup>

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Virza pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 pukul 16.30 WIB, di rumah Virza.

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Ahnaf pada hari Sabtu, 27 Februari 2021 pukul 10.15 WIB, di rumah Zai.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Jum’at, 30 Maret 2021 pukul 13.27 WIB di rumah Abdi

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan wali santri Abdi pada hari Sabtu, 20 Februari 2021 pukul 16.20 WIB di rumah Abdi

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa beberapa orang tua mendampingi anaknya ketika belajar dan mengaji.

Seperti yang dilakukan oleh Ibu Sulimah ketika di TPQ beliau mendampingi anaknya belajar mengaji dan ketika di rumah beliau mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah.

Selanjutnya pada observasi yang peneliti lakukan pada ibu Apriyani, beliau mendampingi anak ketika belajar di rumah.

Masing-masing orang tua mempunyai caranya sendiri dalam mendampingi anaknya di rumah, tanpa pendampingan orang tua anak akan merasa kesulitan melakukan sesuatu terutama dalam belajar di rumah.

## **B. Analisis. Data tentang Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror**

Pada pembahasan ini, peneliti akan menganalisis hasil yang telah peneliti peroleh dari tempat penelitian, yaitu tentang peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.

### **1. Peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror**

Adapun peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror yaitu:

#### **a. Fasilitator**

Dalam dunia pendidikan, peran guru sebagai fasilitator harus bisa dilaksanakan oleh para pendidik bagaimana memberikan pelayanan kepada anak didiknya agar mudah dalam proses pembelajaran. Hal itu sesuai teori Wina Senjaya (2008), bahwa peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwasanya, guru TPQ Darul Abror berperan dengan menciptakan

lingkungan belajar atau mengaji yang nyaman, seperti menyampaikan materi dengan semangat, ceria dan sabar. Setiap kelas terdapat lebih dari 3 guru sehingga anak mendapat bimbingan yang lebih dan anak akan lebih cepat paham dengan materinya karena setiap guru memegang 2 sampai 3 anak. Selain itu guru juga menggunakan berbagai metode dalam mengajar seperti metode menyanyi agar anak lebih cepat memahami materi karena mayoritas anak TPQ adalah anak-anak kecil yang suka menyanyi.

Hal itu sudah sejalan dengan teori Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 bahwa, guru sebagai fasilitator tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga memberikan kemudahan belajar, agar peserta didik merasa nyaman dan semangat pada saat pembelajaran.

Dari observasi kepada bu Dien terlihat ada proses belajar yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, yaitu beliau menyampaikan materi tentang pengenalan malaikat dengan bernyanyi sehingga anak-anak menjadi lebih mudah menghafal karena anak-anak suka dengan lagu-lagu ceria. Hal itu sesuai dengan teori guru sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar sehingga anak merasa nyaman dan semangat untuk belajar. Selain itu pada kelas Abu Bakar juga terdapat 4 guru yang membimbing 2 sampai 3 anak sehingga anak dapat lebih mudah dibimbing dan lebih paham materi.

Guru harus siap menjadi fasilitator yang demokratis profesional karena dalam kondisi perkembangan informasi, teknologi, dan globalisasi yang begitu cepat, menuntut guru untuk senantiasa belajar meningkatkan kemampuan, siap dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat.

b. Motivator

Pembelajaran yang baik manakala berorientasi pada siswa dengan tujuan siswa dapat menumbuhkan motivasi-motivasi pada diri

sendiri. Namun dalam kenyataannya siswa sering mengalami lelah, jenuh, dan tidak memiliki semangat untuk belajar, dan disinilah peran guru sangat penting yaitu sebagai motivator.

Sebagai seorang siswa rasa jenuh dan lelah bisa muncul setiap saat ketika dalam proses pembelajaran. Dari sinilah peran guru sangat penting sebagai motivator siswa, mendorong dan memberikan respon positif untuk membangkitkan kembali semangat siswa.

Guru seolah sebagai motivator siswanya yaitu dengan bersikap terbuka, artinya bahwa guru harus mampu mendorong siswa-siswanya untuk mengungkapkan pendapat dan menanggapi dengan positif. Guru juga hendaknya memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya guru TPQ Darul Abror sudah mampu berperan sebagai motivator bagi anak didiknya dengan cara memberikan *reward* kepada anak agar anak senang dan memotivasi anak agar tetap berangkat mengaji walaupun pada masa pandemi dan hal itu akan membangkitkan nafsu belajar anak. Hal tersebut sudah sejalan dengan teori Maslow bahwa cara untuk membangkitkan nafsu belajar salah satunya dengan pemberian pujian dan hadiah.

*Reward* atau pemberian hadiah yang diberikan kepada peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, menumbuhkan motivasi belajar, dan mengembangkan diri.

c. Pemacu

Sebagai pemacu belajar guru harus mampu melipat gandakan potensi peserta didik dan mengembangkan sesuai aspirasi dan cita-cita mereka. Guru harus memahami bahwa setiap orang memerlukan bantuan orang lain dalam perkembangannya seperti peserta didik yang memerlukan bantuan dalam proses pembelajaran.

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwasanya guru TPQ Darul Abror sudah berperan sebagai pemacu bagi peserta didiknya dengan menyediakan wadah aspirasi peserta didik (anak TPQ) dengan adanya kegiatan funday setiap hari selasa, di mana kegiatan funday tersebut dapat mengembangkan kreatifitas guru dan anak-anak TPQ dan ekstrakurikuler seperti hadroh dan qiro yang di dalamnya anak bisa mengembangkan potensi dan keratifitasnya.

Hal ini sesuai dengan teori dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28, bahwasanya guru sebagai pemacu harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik, dan mengembangkan sesuai dengan aspirasi dan cita-cita peserta didik di masa yang akan mendatang.

Hal ini sangat penting karena guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Guru sangat berperan membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

d. Inspirator

Inspirasi adalah segala sesuatu yang dapat mendorong dan merangsang pikiran untuk memunculkan ide maupun tindakan setelah melihat maupun mempelajari sesuatu yang ada disekitar. Sebagai guru harus tahu bahwa tugasnya tidak hanya mentransfer ilmu-ilmu teori praktek saja tetapi juga harus mampu memberikan inspirasi pada siswanya agar mereka terus berkembang ke arah yang positif.

Guru yang inspiratif akan memberikan kesan positif pada siswa dengan membangun keinginan untuk berbuat sesuatu yang positif dalam mengembangkan diri melalui belajar yang giat. Sebagai pemberi inspirasi, guru juga dapat memerankan dirinya sebagai pembawa cerita. Dengan cerita-cerita yang menarik diharapkan dapat



membangkitkan inspirasi siswa. Cerita biasanya berasal dari perantara kata-kata yang dapat memberikan inspirasi pada siswa sehingga memberikan keberhasilan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya guru TPQ Darul Abror sudah berperan dalam memberikan inspirasi pada siswa (anak TPQ) bahwa, guru TPQ Darul Abror sering menyampaikan cerita-cerita yang dapat menginspirasi anak TPQ, seperti kisah para Rasul dan sahabatnya dan melakukan hal-hal kecil yang bernilai positif.

Hal ini sesuai dengan teori dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28, bahwasanya guru sebagai pemberi inspirasi dapat berperan sebagai pembawa cerita. Dengan cerita-cerita yang menarik diharapkan bisa membangkitkan berbagai inspirasi.

Seorang guru yang hebat dan menjadi inspirator merupakan keinginan semua guru, untuk selalu dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya. Guru harus menginspirasi peserta didiknya dimanapun mereka berada agar dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.

2. Peran.orang.tua.dalam..membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror
  - a. Memberikan pendidikan agama kepada anak

Anak merupakan titipan Allah SWT kepada orang tua, nasib dan masa depan anak ada pada orang tuanya. Maka kewajiban orang tua adalah memelihara, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya agar menjadi manusia yang memiliki potensi dan berguna. Peranan orang tualah yang dapat membentuk kepribadian anak-anaknya, terutama dalam mendidik anak sesuai agama karena pendidikan agama akan menjadi bekal bagi anak pada suatu saat nanti dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang menanamkan dasar perkembangan jiwa anak terutama pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga anak-anak benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya dikemudian hari. Demi tercapainya kepribadian yang baik, maka pendidikan agama hendaknya diberikan orang tua yang benar-benar tercermin agama dalam sikap dan tingkah laku pribadi orang tua.

Peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak dapat dilakukan dengan mengajari anak-anaknya sesuai dengan perintah agama atau bisa dengan memberikan pendidikan agama melalui pendidikan formal maupun non formal seperti sekolah dan TPQ. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak dapat terbantu dengan adanya pendidikan agama di sekolah atau TPQ.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan bahwasanya banyak orang tua yang melimpahkan perannya dalam memberikan pendidikan agama ke TPQ. Karena mereka merasa pengetahuan agama yang mereka miliki masih sedikit dan belum mampu memberikan pendidikan agama yang baik pada anak-anak mereka.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan dalam bukunya Helmawati bahwa peran orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pendidikan anak, namun perannya tersebut dilimpahkan pada guru. Hal ini karena keterbatasan waktu orang tua dan juga karena minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua.

Semua tergantung cara orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada anak, terutama Ibu. Karena Ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya maka untuk menjadi seorang Ibu hendaknya dibekali pengetahuan agama yang cukup untuk membina anak-anaknya.

b. Mengawasi anak

Pengawasan orang tua merupakan suatu keharusan yang dilakukan setiap orang tua. Menurut Zakiyah Drajat, pengawasan orang tua bisa dilakukan dengan baik apabila orang tua tersebut paham akan karakter anak-anaknya, sehingga orang tua dalam mengawasi anaknya tidak terlalu kaku dan memaksa dan anak pun akan menerima dengan baik. Pengawasan orang tua di rumah adalah keharusan yang dilakukan orang tua dalam rumah tangga. Adakalanya orang tua bersikap lemah lembut dan mengasihi anak namun orang tua juga perlu bersikap tegas terhadap anak.

Orang tua disamping dituntut menjadi pemimpin bagi anaknya juga harus bisa menjadi teman yang penuh kasih sayang dan berjiwa lembut bagi anaknya. Sikap tegas juga diperlukan apabila anak bersikap tidak sesuai dengan ajaran agama. Sikap tegas tersebut bukanlah sikap kasar, keras, maupun aniaya. Tetapi sikap tegas disini ditujukan kepada anak agar jera karena telah melakukan hal yang tidak sesuai dengan agama.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya peran orang tua dalam mengawasi anaknya dilakukan di rumah. Dan karena keterbatasan waktu pengawasan di luar rumah tidak dapat dilakukan. Selain itu ada juga orang tua dalam peran mengawasi anaknya dilimpahkan pada anggota keluarga yang ada di rumah seperti kakek atau neneknya karena mereka bekerja di luar. Ada juga orang tua yang mengawasi anaknya melalui handphone dan ketika anak menonton televisi. Apapun cara pengawasan yang dilakukan orang tua yang penting bisa meminimalisir anak dari hal-hal yang tidak baik.

Seperti yang ada pada lapangan, hal ini sesuai dengan pendapat Darwin Zahedi Saleh dalam bukunya yang berpendapat bahwa ibu harus selalu mengawasi anak. Apalagi masa sekarang banyak pengaruh

dari budaya tertentu dari televisi. Jangan sampai anak lebih mengikuti perilaku-perilaku yang ada di tayangan televisi.<sup>100</sup>

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwasanya pengawasan orang tua sangat penting untuk perkembangan pribadi anak. orang tua harus maksimal dalam mengawasi anaknya terlebih pada zaman sekarang orang tua harus lebih pandai dalam mengawasi anaknya terutama saat bermain, bergaul, dan penggunaan handphone. Jangan sampai orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sendiri sehingga lalai dalam melakukan pengawasan terhadap anaknya.

c. Memberikan motivasi

Motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi dapat berasal dari dalam yaitu dari hati sanubari karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar atau lingkungan seperti orang tua, guru, teman dan lain-lain. Orang tua seharusnya dapat memberikan motivasi pada anaknya sesuai ajaran agama seperti pentingnya sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, melakukan hal-hal yang baik, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya orang tua yang anaknya mengaji di TPQ Darul Abror, memberikan motivasi kepada anak-anaknya seperti pentingnya mengaji, mengajak anak sholat lima waktu berjamaah dan melakukan sesuatu yang baik. Disinilah orang tua berperan memberikan motivasi dari luar yang kemudian secara alamiah anak akan termotivasi dari dalam dirinya sendiri.

Anak yang termotivasi pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan dan agama dan akan melakukan hal-hal yang positif sesuai apa yang telah orang tua berikan. Untuk itu sangat diperlukan

---

<sup>100</sup> Darwin Sahedi Saleh, *Terbanglah Ke Angkasa Anakku*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2011), hlm. 163.

sekali peran orang tua dalam memotivasi anaknya agar anak mendapat dorongan atau motivasi dari dalam dirinya sendiri.

Seperti pada jurnal dari Munawir Umar bahwasanya orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Orang tua harus bisa menjadi motivator bagi anak. hal ini dapat dilakukan dengan cara membimbing anak belajar dan mengajaknya melakukan sesuatu yang baik.

d. Menjalin komunikasi

Komunikasi antar anak dan orang tua adalah dasar bagaimana orang tua dan anak dalam membentuk hubungannya. Menurut Murtiningsih (2013) menjalin komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anaknya menjadi hal penting karena dengan begitu akan mempererat hubungan orang tua dan anak. Melalui komunikasi, maka orang tua dapat mengetahui keinginan anak serta orang tua dapat menyampaikan harapan serta dukungan kepada anak.

Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif, yaitu orang tua tidak hanya berbicara tetapi juga mendengarkan anak. Seperti apa yang dikatakan orang tua itu penting namun mungkin anak ingin menyampaikan pikirannya seperti ide, pendapat, saran, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada orang tua yang anaknya mengaji di TPQ Darul Abror bahwa, orang tua mendengarkan anak-anaknya bercerita bagaimana kegiatan yang telah ia lakukan dan orang tua juga akan mengawali bercerita jika anaknya diam saja. Ataupun ketika orang tua memberikan nasehat pada anak, anak memberikan feed back yang positif pada orang tuanya.

Hal ini sesuai dengan buku dari Helmawati yang berjudul Pendidikan Keluarga. Bahwasanya komunikasi yang berhasil dapat dilihat dari feedbacknya. Maksudnya adalah penerima pesan dapat merespon dan mengucapkan kata-kata sesuai dengan apa diharapkan pengirim pesan

Komunikasi antara anak dengan orang tua yang baik dapat mempererat hubungan orang tua dengan anak. Hal ini tentu membantu orang tua dalam memahami setiap perkembangan anak-anaknya. Melalui komunikasi, orang tua dapat memahami seperti apa anak mereka. Dalam penelitian beberapa psikolog menemukan bahwasanya anak yang berkomunikasi dengan baik terhadap orang tuanya akan mendapat resiko sedikit ketika berbuat keburukan, seperti mencuri, berbohong dan tindakan kriminal lainnya.

Oleh sebab itu komunikasi antara orang tua dengan anak sangat penting karena dapat memengaruhi perkembangan kepribadian anak dan akan menciptakan keluarga yang harmonis.

e. Mendampingi anak

Pendampingan anak dalam proses belajar adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, pengawasan, dan fasilitas pada anak agar semangat belajar.

Menurut Akbar (2021), dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pendampingan dari orang tua dan orang lain, agar siswa menjadi semangat dalam belajarnya. Pendampingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena dengan adanya bimbingan orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya.

Pendampingan orang tua juga salah satu cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh dalam diri anak.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya orang tua anak TPQ Darul Abror bahwa, orang tua mendampingi anak ketika bermain dan belajar di rumah terutama pada saat mengerjakan tugas. Apalagi pada era milineal pandemi ini anak harus belajar di

rumah. Oleh sebab itu orang tua harus lebih maksimal dalam mendampingi anaknya.

Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan orang tua terhadap anak-anaknya dalam kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak yang akan berpengaruh pada kedisiplinan dan semangat belajar.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara
  2. Bagaimana peran orang tua dalam membina pendidikan Al-qur'an anak
- Maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak adalah sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai fasilitator, menciptakan lingkungan belajar atau mengaji yang nyaman dengan menyampaikan materi dengan semangat, ceria, dan sabar. Selain itu anak-anak mendapat bimbingan yang lebih dari guru karena setiap kelas ada lebih dari 3 guru yang masuk.
2. Peran guru sebagai motivator, memberikan reward pada anak-anak agar senang termotivasi untuk selalu mengaji dan memotivasi anak agar tatp mengaji pada masa pandemi.
3. Guru sebagai pemacu, menyediakan wadah aspirasi peserta didik (anak TPQ) dengan adanya kegiatan funday dan ekstrakurikuler yang di dalamnya anak bisa mengembangkan potensinya.
4. Guru sebagai pemberi inspirasi, seperti menyampaikan cerita-cerita yang dapat menginspirasi anak TPQ, seperti kisah para Rasul dan sahabatnya dan melakukan hal-hal kecil yang bernilai positif.

Peran guru dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan agama, seperti mengajari anak mengaji dan sholat juga menitipkan anak di TPQ karena para orang tua merasa pengetahuan agama yang mereka miliki masih kurang.
2. Mengawasi anak, seperti melakukan pengawasan ketika di rumah dan saat bermain handphone. Karena pada era milineal ini budaya luar yang masuk

dari media elektronik sangat memengaruhi karakter anak, jadi orang tua semaksimal mungkin bisa mengawasi anaknya agar tidak terbawa budaya luar.

3. Memberikan motivasi, seperti mengajari anak bagaimana pentingnya sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan melakukan hal-hal yang baik.
4. Menjalin komunikasi, seperti mendengarkan anak bercerita tentang kegiatan yang sudah ia lakukan dan memberikan nasehat pada anak sehingga anak memberikan feed back yang positif pada orang tuanya.
5. Mendampingi anak, seperti menemani anak belajar dan bermain di rumah. Karena pendampingan orang tua akan berpengaruh pada kedisiplinan dan semangat belajar anak.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua dan guru TPQ dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara dan sekitarnya demi tercapainya pendidikan Al-Qur'an anak yang lebih baik lagi, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua TPQ Darul Abror

Diharapkan ketua TPQ Darul Abror untuk menjadi contoh untuk guru-guru TPQ dalam membina pendidikan Al-Qur'an.

2. Guru TPQ

Hendaknya guru-guru TPQ dapat saling bekerja sama dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ dan menambah wawasan lagi.

3. Orang tua anak

Sebagai orang tua dalam mendidik anak usahakan untuk selalu menemani dan memberikan dukungan dalam segala hal, agar anak dapat berkembang dengan baik di masa depan.

#### 4. Peneliti

Menjadi pengalaman yang berharga untuk peneliti agar dapat melanjutkan penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih mendalam lagi.

### C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pada diri penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyat. 2005. *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Asdar, Muhammad. 2017. *Peranan Guru Mengaji untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPA Al-Qalam Ereng-ereng Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng*, Makasar: UIN Alauddin.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dosen Jurusan Ushuluddin Universitas Darussalam Gontor. 2016. "Membudayakan Pendidikan AL-Qur'an" *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume 04, No 2, Februari 2016.
- Halim, A. Ridwan. 1985. *Tindak Pidana Pendidikan, Suatu Tinjauan Filosofis Edukatif*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Hasanuddin, A. H. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- HR. Ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, VII.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsin, Ali. 2017. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*, Al Murabbi: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munardji, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.

- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius melalui Kegiatan Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Amirko: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim, 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang
- Ruli, Efrianus. 2020. *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal.
- Saleh, Darwin Sahedi. 2011. *Terbanglah Ke Angkasa Anakku*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat, 2014. *Good Leadership Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suparlan, 2006. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penulisan Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Pustaka Phonix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005). 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 10.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Bab IV, Pasal 10.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Muhammad Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyoetomo. 1977. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penulisan Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.





LAMPIRAN

**IAIN PURWOKERTO**



### **Pedoman Observasi**

1. Tujuan observasi yaitu untuk menggali sumber data dari peran guru dan orang tua dalam membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas.
2. Poin yang digali berupa
  - a. TPQ
  - b. Keluarga
  - c. Guru TPQ

### **Pedoman Wawancara**

Tujuan wawancara adalah untuk mengenal peran guru dan orangtua ketika membina pendidikan Al-Qur'an anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Ketua TPQ Darul Abror

1. Sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror
2. Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an
3. Sarana yang tersedia di Taman Pendidikan Al-Qur'an
4. Tugas dari setiap kepengurusan
5. Sistem pengangkatan pengurus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror

### **Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror**

1. Pengetahuan tentang pendidikan Al-Qur'an?
2. Peran guru TPQ dalam mendidik anak-anak TPQ sesuai ajaran Al-Qur'an
3. Peran dalam memotivasi anak-anak TPQ
4. Peran guru sebagai pemacu
5. Peran guru menjadi inspirator
6. Cara menjadi fasilitator bagi anak-anak

### **Orang Tua Anak TPQ**

1. Pengetahuan tentang pendidikan Al-Qur'an
2. Peran dalam mendidik anak sesuai Al-Qur'an
2. Cara untuk memotivasi anak

3. Cara membentuk kepribadian Islami anak
4. Cara mendampingi anak
5. Cara menjalin komunikasi dengan anak
6. Cara mengawasi anak



## Hasil wawancara guru TPQ Darul Abror

Hari Kamis Tanggal 18 Februari 2021 pukul 16.23 WIB

Nama guru TPQ: Okti

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
“Pendidikan Al-Qur'an yaitu mengajarkan kepada anak mulai dari mengenal huruf Hijaiyah, tajwid, hukum bacaan, makhorijul huruf, dan adab kepada Al-Qur'an.”
2. Bagaimana peran anda sebagai guru TPQ dalam mendidik anak-anak TPQ sesuai ajaran AL-Qur'an?  
“Guru TPQ berperan mendidik anak agar cinta kepada Al-Qur'an dan menjadi anak yang memiliki adab yang baik sesuai Al-Qur'an.”
3. Bagaimana peran anda dalam memotivasi anak-anak TPQ?  
“Saya memberikan motivasi berupa *reward* kepada anak yang sudah mau berangkat mengaji, mau menulis maupun menjawab kuis berupa jajan atau stiker bintang agar anak lebih semangat lagi dalam mengaji.”
4. Bagaimana peran anda untuk mengembangkan kreatifitas dan cita-cita anak-anak?  
“Dengan melatih mereka.”
5. Apa yang anda lakukan agar anak bisa terinspirasi untuk belajar?  
“Selalu bersikap ramah pada anak-anak, ketika bertemu di jalan biasanya saya menyapa mereka dan mengajaknya untuk berangkat ngaji.”
6. Bagaimana cara anda menjadi fasilitator bagi anak-anak?  
“Menciptakan lingkungan belajar/ mengaji yang nyaman seperti menyampaikan materi dengan semangat dan ceria kepada anak-anak, mengajari menulis dan menuntun anak membaca Iqra”

## **Hasil wawancara guru TPQ Darul Abror**

**Hari Jum'at Tanggal 19 Februari 2021 pukul 10.23 WIB**

**Nama guru TPQ: Septi**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai hamba Allah dan sebagai pemimpin di muka bumi (khalifah). Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu ilmu wajib yang harus diajarkan kepada setiap anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar."
2. Bagaimana peran anda sebagai guru TPQ dalam mendidik anak-anak TPQ sesuai ajaran AL-Qur'an?  
"Peran kami sebagai guru TPQ yaitu memposisikan diri menjadi 3 posisi, yaitu pertama sebagai orang tua ketika di majelis berperan memberikan nasihat dan mengayomi anak-anak. Kedua sebagai guru berperan memberikan penjelasan materi dan membimbing dalam membuka wawasan. Ketiga sebagai teman yang mana diposisi ini kita berperan untuk mengajak agar anak-anak tumbuh sesuai usianya."
3. Bagaimana peran anda dalam memotivasi anak-anak TPQ?  
"Sebagai guru kita harus selalu memberikan motivasi-motivasi dan semangat untuk anak-anak, seperti ketika pada awal pelajaran kita memberikan motivasi."
4. Bagaimana peran anda untuk mengembangkan kreatifitas dan cita-cita anak-anak?  
"Melatih apa yang menjadi bakat minat mereka melalui ekstrakurikuler."
5. Apa yang anda lakukan agar anak bisa terinspirasi untuk belajar?  
"Memberikan semangat dan melakukan hal-hal yang dapat menginspirasi mereka."
6. Bagaimana cara anda menjadi fasilitator bagi anak-anak?

“Di TPQ Darul Abror setiap kelas pasti ada lebih dari 3 guru yang masuk, sehingga bisa mengayomi anak-anak dengan baik, jadi satu guru bisa memegang 2 sampai 4 anak sehingga anak mendapat bimbingan yang lebih.”



## **Hasil wawancara guru TPQ Darul Abror**

**Hari Jum'at Tanggal 19 Februari 2021 pukul 08.43 WIB**

**Nama guru TPQ: Ajeng**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu ilmu wajib yang harus diajarkan kepada setiap anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar."
2. Bagaimana peran anda sebagai guru TPQ dalam mendidik anak-anak TPQ sesuai ajaran AL-Qur'an?  
"Peran kami sebagai pendidik yaitu memposisikan diri menjadi 3 posisi, yaitu pertama sebagai orang tua ketika di majelis berperan memberikan nasihat dan mengayomi anak-anak. Kedua sebagai guru berperan memberikan penjelasan materi dan membimbing dalam membuka wawasan. Ketiga sebagai teman yang mana diposisi ini kita berperan untuk mengajak agar anak-anak tumbuh sesuai usianya."
3. Bagaimana peran anda dalam memotivasi anak-anak TPQ?  
"Saya sering kali mendengarkan setiap ada anak yang bercerita tentang pengalamannya dan saya memberikan pujian atau nasehat pada anak tersebut."
4. Bagaimana peran anda untuk mengembangkan kreatifitas dan cita-cita anak-anak?  
"Memberikan fasilitas untuk mereka."
5. Apa yang anda lakukan agar anak bisa terinspirasi untuk belajar?  
"Saya biasanya melakukan hal-hal kecil seperti ketika berdoa tangan diangkat dan kusyuk, selalu bersikap sabar terhadap anak-anak, mengayomi anak-anak. Ketika hendak pulang saya mengajarkan anak-anak untuk mengambil sampah yang ada di sekitarnya."
6. Bagaimana cara anda menjadi fasilitator bagi anak-anak?  
"Tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga memfasilitasi anak-anak."

## Hasil Wawancara

**Hari Kamis Tanggal 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB**

**Nama guru TPQ : Dien**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan anak-anak tentang Al-Qur'an dan ilmu keIslaman. Misalnya Ilmu fikih, akhlak, tajwid, adab, dan kitabah."
2. Bagaimana peran anda sebagai guru TPQ dalam mendidik anak-anak TPQ sesuai ajaran AL-Qur'an?  
"Mendidik dengan terutama akhlak karimah dan membaca Al-Quran yang baik sesuai kaidah ilmu tajwid."
3. Bagaimana peran anda dalam memotivasi anak-anak TPQ?  
"Dalam memberikan penjelasan materi biasanya saya sering menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, agar anak dapat termotivasi dan cepat dalam memahaminya."
4. Bagaimana peran anda untuk mengembangkan kreatifitas dan cita-cita anak-anak?  
"Di sini kita menyediakan kegiatan untuk mengasah kreatifitas anak-anak, yaitu kegiatan *funday*. Kegiatan *funday* dapat mengasah kreatifitas anak-anak karena didalamnya terdapat kegiatan menggambar, mendongeng, praktek wudhu dan sholat, dan kegiatan kreatifitas lainnya. Ada juga ekstrakurikuler seperti hadroh, qiro yang diajari oleh guru TPQ sendiri."
5. Apa yang anda lakukan agar anak bisa terinspirasi untuk belajar?  
"Melakukan hal-hal yang baik untuk menginspirasi anak-anak."
6. Bagaimana cara anda menjadi fasilitator bagi anak-anak?  
"Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan."



**Hari Kamis Tanggal 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB**

**Nama guru TPQ: Imam Baehaqi**

**Kepada ketua TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara**

1. Bagaimana sejarah TPQ Darul Abror ?

“TPQ Darul Abror didirikan oleh Kyai Taufiqurrohman pada tahun 1996. TPQ ini berawal dari pengajian yang dilakukan oleh beliau kepada anak-anak di sekitar rumahnya. Lalu warga sekitar mendirikan TPQ ini. Akhirnya tepat pada tanggal 25 Oktober 1996 atau 12 Rabi’ul Awal 1417 TPQ Darul Abror didirikan.”

2. Bagaimana gambaran umum pembelajaran di TPQ?

“Pembelajaran dilaksanakan pada hari sabtu sampai kamis, hari jum’at libur pada pukul 16.15-17.15 WIB. Pembelajaran diawali dengan anak menyiapkan “استعداد خسوعا دعاعا” lalu membaca asmaul husna bersama yang dipimpin oleh guru didepan. Materi pembelajaran kita buat sendiri hasil musyawarah dari guru-guru TPQ Darul Abror. Setiap anak yang sudah selesai menulis dilanjutkan membaca iqro dan setoran hafalan pada guru yang ada di kelas. Setelah semuanya selesai guru memberikan evaluasi kemudian anak-anak membaca doa mau pulang.”

3. Fasilitas apa saja yang tersedia di TPQ Darul Abror?

“Meja, papan tulis, almari, sound system, rak buku, modul, alat hadroh dan lain-lain.”

4. Bagaimana tugas dari setiap kepengurusan, apa saja tugas-tugasnya?

“Untuk ketua tugasnya yaitu membuat rencana dan memonitoring atau mengontrol seluruh kegiatan serta memotivasi ustaz dan santri. Sekretaris tugasnya yaitu membuat surat dan mengumumkan adanya rapat serta mencatat hasilnya. Bendahara tugasnya yaitu menarik infak dari santri setiap hari Rabu dan Sabtu, mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan TPQ, dan juga membiayai setiap kegiatan yang diadakan menggunakan uang yang dimiliki TPQ. Divisi pendidikan bertugas memberi arahan teknis

mengajar yang baik, mengontrol setiap kelas, melakukan pelatihan dan pengarahan kepada ustaz, serta melihat sesuai tidaknya pelaksanaan dengan modul yang dipakai. Divisi kegiatan bertugas untuk menyusun suatu program yang menjadikan belajar sambil bermain, mengurangi kejenuhan santri dalam belajar, serta mengekspresikan kemampuan santri dan ustaz melalui kegiatan *fun day*.”

5. Bagaimana sistem pengangkatan pengurus di TPQ ini?

“Dengan musyawarah bersama semua guru TPQ Darul Abror.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Sabtu Tanggal 27 Februari 2021 pukul 16.10 WIB**

**Nama Anak : Jessi**

**Nama Orang tua : Siti Aryani**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an menurut saya itu adalah usaha atau pembelajaran untuk setiap orang di dunia ini untuk bekal dalam menjalani kehidupan karena di dalam Al-Qur'an itu isinya tuntutan panutan untuk hidup kita didunia dan akhirat."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Selalu memberi penjelasan atas adanya Allah SWT dan hanya takut kepada Nya, memberikan arahan apa kewajiban kita sebagai umat Islam, apa yang tidak boleh kita lakukan sebagai umat muslim,"
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Selalu memberi arahan-arahan dan menyuruh untuk melakukan hal tersebut."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Disiplin waktu"
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Selalu menciptakan suasana yang senang, tidak memaksakan kehendak pada anak, tapi juga jangan terlalu masa bodo sama anak, masih tetap selalu dipantau, jadi ibu harus bisa jadi temen juga."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Selalu memberi arahan komunikasi yang positif, jangan memberi ucapan yang menakut- nakuti, kadang anak kecil kalau dibilangin kan susah tapi otaknya mencerna dan mengingat."

7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saat bermain harus selalu diawasi apakah bahaya atau tidak, yang penting jangan selalu bilang jangan atau tidak kepada anak karena anak paling tidak suka kalau dilarang tapi harus diberi pengertian, selalu mengawasi disaat anak bermain ponsel.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Rabu Tanggal 17 Februari 2021 pukul 16.40 WIB**

**Nama Anak : Husen**

**Nama Orang tua : Siti Fatimah**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
”Sebuah pengajaran berupa baca tulis Al Qur'an dan juga mencetak generasi agar berakhlak Qurani”
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
“Mengenalkan kemudian mengajarkan anak sedari dini seperti mengaji dan shalat. Mendaftarkan anak untuk mengaji di TPQ di pondok pesantren, dengan bertujuan mengenalkan suasana pondok pesantren sejak dini. Juga memberikan buku bacaan tentang tokoh-tokoh sahabat nabi dan contoh-contoh akhlak terpuji.”
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
“Menasehati terlebih dulu dan tidak memaksakan”
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
“Karena anak adalah peniru yang handal, sebagai orang tua saya berusaha memberi contoh yang baik untuk anak saya.”
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
“Memberikan waktu bermain, belajar, dan melakukan pekerjaan rumah bersama.”
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
“Melakukan aktivitas sambil mengobrol, bercanda, dan mencoba menjawab apa yang ditanyakan oleh anak.”
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“ketika di rumah biasanya sehari saya kasih waktu 1 jam untuk nonton video anak di YouTube, terus jika menonton tv mencari tayangan yang aman untuk anak.”



**Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Minggu Tanggal 28 Februari 2021 pukul 14.30 WIB**

**Nama Anak : Ahnaf**

**Nama Orang tua : Tri Rumiati**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Al-Qur'an petunjuk & pedoman bagi umat muslim, insya Allah dengan memahami & mengamalkan Al-Qur'an kita dapat hidup dengan baik dan terarah sesuai dengan perintah Allah SWT."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Peran orang tua sangat penting. Sebagai ibu kita memang harus mengarahkan anak ke arah yang lebih baik dalam mendidik anak."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Merayu & membujuknya tapi untuk melakukan yang baik-baik. Memberi pengertian pada anak."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Menuntun anak untuk mengaji, belajar, mengajarkan anak supaya berbuat baik."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Dengan menjaga komunikasi yang baik, anak saya termasuk anak yang tidak mau diam banyak bergerak, jadi gampang susah, harus sering ngobrol, nonton tv, belajar bareng biar anak nurut."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Alhamdulillah komunikasi kami baik. Paling ngobrol, makan, bareng. Terus dengerin anak apa yang mau dia cerita."
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?



“Kalau bermain harus lihat waktu, kalau belum pulang saya cari jadi sering tanya ke anak kalau main dengan siapa, main apa. Kalau bermain hp juga saya batasi.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Kamis Tanggal 4 Maret 2021 pukul 08.30 WIB**

**Nama Anak : Furqon**

**Nama Orang tua : Nur**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an adalah usaha dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Sebagai orang tua, saya bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak, membimbing dan menjadi teladan yang baik sehingga anak bisa tumbuh sesuai ajaran Islam."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Saya akan bertanya hal apa yg membuat anak enggan melakukan, jika sudah tau penyebabnya akan saya terangkan secara perlahan."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Anak adalah peniru yang hebat, jadi sebisa mungkin saya memberikan contoh yang baik seperti sholat 5 waktu, berdoa sebelum makan, berdoa sebelum tidur dan selalu menghormati orang tua."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Ketika waktu senggang sebisa mungkin saya mendampingi anak dalam segala kegiatan, agar anak merasakan hadirnya peran orang tua."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Dengan terjun ke dalam dunianya dengan bermain bersama dan mendampingi belajar ketika di rumah."
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saya tidak terlalu mengekang anak dalam kegiatannya asal kegiatan itu masih dalam hal yang wajar, terutama saat bermain *handphone* ada batas khusus untuk itu.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Sabtu Tanggal 6 Maret 2021 pukul 16.30 WIB**

**Nama Anak : Ayu**

**Nama Orang tua : Sulimah**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?

“Pendidikan Al-Qur'an yaitu usaha yang dilakukan secara bertahap untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan membaca dan menulis serta memahami segala isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya Dalam kehidupannya sebagai hamba Allah SWT.”

2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?

“Alhamdulillah saya selalu mengajarkan kepada anak saya bagaimana menjalani kehidupan ini dengan baik sesuai ajaran agama Islam dan juga Al-Qur'an, hanya saja kadang anak masih berproses dalam menjalankannya.”

3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?

“Saya akan berusaha terus memberikan contoh yang baik yang harus dilakukan ataupun tidak boleh dilakukan, Insya Allah perlahan dia akan cukup mengerti.”

4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang Islami pada anak anda?

“Bicara yang baik, selalu baik sama kawan.”

5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?

“saya mendampingi anak ketika belajar di rumah dan mengaji.”

6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?

“Saya sering ngobrol dan bercanda dengan anak.”

7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saya memantau anak bermain dengan siapa, bermain apa dan juga saya memantau anak ketika bermain HP dengan membatasi 1 jam saja setiap hari.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Rabu Tanggal 17 Februari 2021 pukul 16.20 WIB**

**Nama Anak : Advin**

**Nama Orang tua : Apri yani**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pedoman hidup kaum muslim yang sangat penting karena didalamnya ada ajaran-ajaran pokok (prinsip hidup) aspek kehidupan manusia."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Mengajarkan sedikit demi sedikit di lingkungan keluarga"
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Dinasehati dengan cara pelan-pelan dan diberi pujian agar anak mau mendengarkan perkataan orang tua dan selalu semangat."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Ketika anak sedang bermain membiasakan untuk pulang ketika adzan, membaca do'a ketika beraktifitas, menitipkan anak ke TPQ."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Saya biasanya menemani anak ketika belajar."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Saya selalu menyempatkan waktu untuk anak seperti tanya bagaimana sekolahnya, bagaimana ngajinya."
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?  
"Saya perhatikan bagaimana perilaku anak ketika di rumah, saya juga mengawasi anak ketika bermain HP."

**Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Sabtu Tanggal 27 Februari 2021 pukul 10.14 WIB**

**Nama Anak : Zai**

**Nama Orang tua : Kanti Sarwendah**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan Islam yang mengajarkan anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an dan berperilaku sesuai ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Menyemangati dan mendukung anak untuk selalu berangkat ngaji, murojaah di rumah, sholat dan menghafal doa-doa, berdoa sebelum dan sesudah aktifitas."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Bersabar, beri waktu dia biar moodnya kembali contohnya main tapi tetap dibatasi waktunya."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Mengajak anak sholat 5 waktu berjamaah di rumah kalau sholat maghrib dan Isya Alhamdulillah selalu di Masjid, mengajarkan puasa dari umur 5 tahun tapi setengah hari, mengajarkan cara wudhu yg benar, murojaah dan belajar."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Menemani anak belajar, mengajak sholat berjamaah, dan menemani anak bermain."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Berbicara pelan tapi kalau tidak nurut tetap agak tegas, selalu bertanya bagaimana kegiatan hari ini seperti itu."

7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saya tetap mengawasi anak saat bermain barang yang tajam sama korek api, saya juga membatasi anak ketika bermain HP.”





## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Jum'at Tanggal 20 Maret 2021 pukul 14.36 WIB**

**Nama Anak : Elmira**

**Nama Orang tua : Siti**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an itu wajib karena sebagai dasar untuk anak berakhlak"
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"mengajarkan dia mengikuti kegiatan mengaji dll."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Memberitahu secara pelan-pelan dan mengikuti mood anak."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Saya melatih anak seperti mengaji, latihan sholat, bersikap sopan pada orang tua."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Kalau pulang sekolah atau ngaji pasti saya selalu tanya tadi bagaimana sekolahnya, ngajinya yang di ajarkan apa."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Kalau saya biasanya dengan bercanda, bermain bersama"
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?  
"Melihat perilaku anak ketika di rumah dan memberi arahan yang baik jika perilakunya kurang baik."

## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Sabtu Tanggal 20 Februari 2021 pukul 16.20 WIB**

**Nama Anak : Abi**

**Nama Orang tua : Nurlaela**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Usaha mendidik anak tentang pengetahuan mengenai Al-Qur'an."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Selalu berusaha menyemangati anak untuk berangkat mengaji walaupun dalam masa pandemi(mudah-mudahan semua selalu dalam lindungan Allah SWT)."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Dinasehati secara halus."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Mengaji, sholat, berdo'a sebelum melakukan kegiatan, mengucapkan salam ketika masuk rumah, berpamitan ketika mau pergi."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Mendampingi anak ketika bermain dan belajar, serta kegiatan lainnya yang dilakukan di dalam maupun diluar rumah."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?  
"Membuat situasi yang nyaman untuk anak, sehingga anak dengan mudah bercerita kepada orang tua, apa saja yang mereka alami dan meluangkan waktu untuk anak-anak."
7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?  
"Mengawasi anak ketika bermain, berteman dengan siapa saja, kita harus tahu bermain apa juga harus diawasi."

## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Jum'at Tanggal 30 Maret 2021 pukul 13.27 WIB**

**Nama Anak : Abdi**

**Nama Orang tua : Lusiana**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Pendidikan Al-Qur'an menurut saya adalah menanamkan kepada anak agar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, bisa membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Peran saya sejauh ini memberi contoh di rumah mengamalkan ajaran islam seperti sholat mengaji, di luar rumah saya daftarkan anak untuk mengaji dan bersekolah yang menanamkan ajaran islam."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Seringkali saya menegur, jika keterlaluhan sayamarahi tapi tetap untuk membimbing dan memperbaiki, bukan membenarkan istilah orang jaman dulu "bocah ya kaya kue" saya sama sekali tidak setuju. Ketika anak salah saya tegur selagi masih kecil."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Selama saya di rumah saya menceritakan dongeng yang menceritakan kebaikan, dongeng nabi, memberi contoh, mengajak sholat berjamaah, tadarus bersama, menghafalkan surat pendek, mencontohkan kasih sayang dan menghormati orang lain tidak hanya orang tua tapi juga teman."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Menemani belajar, menonton tv, main hp, mengajak ngobrol, tadarus bersama, sholat berjamaah, bermain bersama dan makan bersama"
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?

“Sepulang bekerja saya selalu menanyakan anak hari itu dia main kemana, dengan siapa, ada yang nakal atau tidak, ada yang menangis atau tidak, jajan apa saja, tidur siang atau tidak, makan berapa kali dan makan dengan apa (anak susah makan), mengaji belajar apa, mandi dengan siapa, saya selalu mencoba komunikasi agar saling terbuka dan jujur.”

7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saya pasrahkan dan percayakan pada budhe dan embah di rumah.”



## **Hasil wawancara orang tua anak/ santri TPQ Darul Abror**

**Hari Sabtu Tanggal 27 Februari 2021 pukul 17.13 WIB**

**Nama Anak : Virza**

**Nama Orang tua : Ermi**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Al-Qur'an?  
"Usaha yang dilakukan secara bertahap untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan membaca dan menulis serta memahami segala isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya dikehidupannya sebagai hamba Allah SWT."
2. Bagaimana peran anda dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam/ Al-Qur'an?  
"Saya mengajarkan kepada anak saya bagaimana menjalani kehidupan ini, memberikan contoh langsung terhadap anak saya mulai dari membaca Al-Qur'an, sholat, akhlak, dan lain-lain. Karena dengan memberikan contoh langsung yang dilihat anak itu lebih efektif dan dengan perlahan saya menjelaskannya, apalagi jika anak saya bertanya itu akan memudahkan saya."
3. Apa yang anda lakukan ketika anak enggan untuk melakukan apa yang anda arahkan?  
"Saya akan berusaha memberikan contoh hal-hal yang baik mauoun tidak untuk dilakukan."
4. Hal-hal apa saja yang anda lakukan dalam membentuk kepribadian yang islami pada anak anda?  
"Saya mengajarkan anak untuk selalu mandiri, belajar sesuai waktu yang saya arahkan, melakukan hal-hal yang tidak berlebihan."
5. Bagaimana cara anda mendampingi anak anda ketika di rumah?  
"Anak saya biarkan berkreasi bebas yang penting dalam pengawasan."
6. Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dengan anak anda?

“Selalu mendengarkan apa yang diceritakan anak dan tentu saya menanggapi. Kalau banyak diam, saya mencari topik agar kita dapat ngobrol dan anak menjadi terbuka pada orang tua.”

7. Bagaimana anda mengawasi anak anda ketika di rumah?

“Saya hanya mengamati saja, kalau ada yang salah saya arahkan pada yang lebih baik. Kalau sudah benar saya biarkan sesuai kesukaannya,”



## **Gambaran Umum TPQ Darul Abror**

### **1. Sejarah Berdiri**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Anak (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara adalah salah satu TPQ di daerah Watumas Purwanegara yang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1996 dan dikelola oleh Kyai Taufiqurrahman. Awalnya TPQ ini hanya pengajian anak-anak biasa yang ada di sekitar rumah, namun warga di sekitar TPQ mempercayakan pada beliau untuk mengajari anak-anak mereka ilmu agama. Beliau adalah alumni santri Pondok Pesantren Darul Abror Banyuwangi Jawa Timur yang menimba ilmu sekitar 12 tahun. Pengajian tersebut lama-lama semakin berkembang dan tidak hanya anak kecil yang mengaji di tempat tersebut namun anak dewasa juga ikut mengaji. Hal tersebut membuat warga sekitar mempunyai inisiatif untuk membangun TPQ yang bisa dipergunakan untuk tempat mempelajari ilmu keagamaan untuk anak-anak warga. Pada tanggal 25 Oktober 1996 atau 12 Rabi'ul Awal 1417 akhirnya TPQ Darul Abror didirikan. Nama "Darul Abror" tersebut berasal dari nama Pondok Pesantren tempat Kyai Taufiqurrahman menimba ilmu agama dulu.<sup>101</sup>

### **2. Letak Geografis**

TPQ Darul Abror merupakan TPQ yang ada di dalam Pondok Pesantren Darul Abror. TPQ ini berlokasi di Jalan Letjend Pol Soemarto Gg. 14 Rt 07 Rw 03 Watumas Purwanegara Purwokerto Utara 53216.<sup>102</sup> Pembelajaran di TPQ Darul Abror dilakukan di Mushola Baiturrouf, Masjid atas, dan Masjid bawah Pondok Pesantren Darul Abror. Ketiga tempat tersebut menjadi ruang kelas karena TPQ belum mempunyai ruang kelas khusus.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan pak Imam Baehaqi pada hari Rabu, 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>102</sup> Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Rabu, 15 Desember 2020

<sup>103</sup> Observasi letak TPQ Darul Abror pada hari Sabtu, 09 November 2020.

### 3. Struktur Kepengurusan

TPQ Darul Abror mempunyai struktur kepengurusan yang jelas dan lengkap untuk kelancaran program pembelajaran. Struktur kepengurusan ini dibentuk sesuai rapat seluruh anggota guru TPQ Darul Abror. Struktur kepengurusan ini dibuat agar segala program TPQ dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur serta ada tanggung jawab khusus dari tiap-tiap bidang.<sup>104</sup> Masa jabatan guru TPQ Darul Abror yaitu selama ia masih belajar di Pondok Pesantren Darul Abror atau jika ia menyatakan untuk berhenti mengajar di TPQ Darul Abror.

Berikut adalah struktur kepengurusan TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara 2020/ 2021:

Susunan Pengurus TPQ Darul Abror 2020/ 2021:<sup>105</sup>

Pengasuh	Kyai Taufiqurrohman
Ketua	Imam Baehaqi
Wakil Ketua	Ajeng Setiaputri
Sekretaris	1. Nur Septiani 2. Nisa Riftianah
Bendahara	1. Moh. Imam Baehaqi 2. Rachmawati Nisa Arum
Divisi Pendidikan	1. Sri Wahyuni 2. Betin Nuha Amin 3. Alvin Mubarak
Divisi Kegiatan	1. Salidiya Meilenia 2. Oktiawati

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Pak Imam Baehaqi pada hari Rabu, 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB di TPQ Darul Abror

<sup>105</sup> Dokumetasi Daftar Guru TPQ Darul Abror pada hari Rabu 15 Desember 2020



	3. Nurul Hakim
Divisi Humas	1. Putri Zahrotul M
	2. Alfiyah Nurul H
	3. Din Adn Putri
	4. Karomatun Nisak
	5. Musta'in Amri
Wali Kelas Abu Bakar	Dien Fadhilah
Wali Kelas Ali bin Abi Thalib	Novita Indriyani
Wali Kelas Utsman bin Affan	Anton Thista Kusuma

Adapun tugas dari masing-masing pengurus yaitu sebagai berikut:<sup>106</sup>

1. Ketua TPQ

Ketua TPQ Darul Abror mempunyai tugas seperti merancang program TPQ dan mengawasi semua program pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ. Tidak hanya itu tugas ketua juga memimpin rapat dan mengatur segala program kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Darul Abror.

2. Wakil Ketua TPQ

Tugas dari wakil ketua TPQ Darul Abror adalah seperti melaksanakan tugas ketua jika ketua sedang berhalangan, membantu ketua dalam menyusun program-program kegiatan pembelajaran TPQ, melaksanakan tugas khusus dari ketua. Wakil ketua juga membantu ketua dalam penyelenggaraan administrasi umum.

3. Sekretaris

Tugas dari sekretaris TPQ Darul Abror adalah mendampingi dan membantu ketua dalam menjalankan program kegiatan, bertanggung jawab atas administrasi TPQ seperti, pembuatan surat-surat (surat pemberitahuan

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan pak Imam Baehaqi pada hari Rabu, 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB di TPQ Darul Abror

libur untuk anak, surat izin kegiatan, surat undangan untuk wali anak, dan lain-lain). Selain itu sekretaris juga bertugas dalam pendokumentasian hasil rapat, membuat dokumen kesekretariatan, mengumumkan pengumuman rapat untuk semua guru, membuat daftar hadirin rapat, mencatat dan mengumumkan hasil rapat. Selain itu, sekretaris juga bertanggung jawab untuk mengatur ketidakhadiran anak dan guru, serta menyusun daftar hadir untuk kegiatan TPQ.

#### 4. Bendahara

Tugas dari bendahara TPQ Darul Abror adalah melaksanakan pengelolaan keuangan TPQ Darul Abror seperti menarik infaq anak padahari Rabu dan Sabtu. Tidak hanya itu tugas bendahara juga mencatat debit dan kredit keuangan dan semua kebutuhan TPQ.

#### 5. Divisi Pendidikan

Divisi pendidikan mempunyai tugas memberikan arahan tentang cara atau metode mengajar yang baik bagi guru-guru TPQ Darul Abror, membuat jadwal mengajar guru-guru TPQ, memonitoring kegiatan pembelajaran di setiap kelas apakah sesuai dengan modul pembelajaran atau tidak dan sebagainya.

#### 6. Divisi Kegiatan

Divisi kegiatan di TPQ Darul Abror mempunyai tugas untuk membuat konsep kegiatan belajar agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam belajar serta mengurangi kebosanan anak ketika belajar. Tidak hanya itu divisi kegiatan juga bertugas menyediakan wadah bagi guru dan anak TPQ Darul Abror untuk mengeksplor kreativitas, bakat atau kemampuan yang guru TPQ miliki.

#### 7. Divisi Humas

Divisi humas TPQ Darul Abror bertugas memberikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya kepada wali anak TPQ Darul Abror tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ. Selain itu divisi humas juga

merencanakan dan melaksanakan program-program yang dapat menunjang kegiatan TPQ Darul Abror.

a. Wali Kelas

Wali kelas mempunyai tugas yang pokok seperti mengawasi proses pembelajaran di kelasnya, baik mengawasi guru ataupun anak-anak. Bu Dien Fadhillah sebagai wali kelas Abu Bakar menjelaskan bahwasanya tugas wali kelas tidak hanya mengawasi tetapi juga membuat grup *WhatsApp* dengan wali anak TPQ agar semua program kegiatan pembelajaran dan perkembangan TPQ dapat tersampaikan kepada orang tua anak, bersilaturahmi ke rumah-rumah anak yang sudah mulai tidak aktif berangkat mengaji untuk membujuknya berangkat lagi, menyusun soal ulangan, membuat rapor, dan juga melatih anak dalam persiapan *Akhirussanah*.<sup>107</sup>

4. Keadaan Guru TPQ

Setiap lembaga pendidikan pastinya ingin menghasilkan lulusan yang terbaik, baik dari kualitas ataupun kuantitas. Oleh karena untuk mencapai tujuan tersebut harus mempunyai kualitas guru yang baik dan pemimpin yang profesional.

Guru adalah hal yang sangat utama dalam proses belajar mengajar bersama dengan komponen lain yang saling berhubungan. Guru adalah pekerjaan profesi, sehingga mengajar adalah pekerjaan yang begitu mulia karena mengajarkan ilmu pengetahuan yang bernilai ibadah jariah.

TPQ Darul Abror mempunyai dewan guru sebanyak 25 orang, mereka adalah mahasiswa sekaligus santri di Pondok Pesantren Darul Abror. Mereka mengajar di TPQ sesuai jadwal yang sudah disesuaikan dengan jadwal kuliah masing-masing, namun guru-guru TPQ ada kalanya tidak dapat mengajar karena beberapa alasan seperti jam kuliah tambahan dan kegiatan organisasi kampus. Sehingga harus digantikan oleh guru lain yang berada di Pondok Pesantren Darul Abror

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dien pada hari Kamis, 18 Februari 2021 pukul 16.14 WIB di TPQ Darul Abror

Berdasarkan data yang penulis peroleh, semua guru TPQ Darul Abror saat ini tidak semuanya aktif melaksanakan tugasnya sebagai guru di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara karena sibuk kegiatan kampus seperti PPL, KKN, organisasi kampus dan lain-lain. Hal tersebut sangat dimaklumi oleh pengasuh dan pengurus TPQ Darul Abror karena mereka selain sebagai santri di pondok pesantren Darul Abror mereka juga sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto yang sudah tentu lebih mengutamakan kewajiban kampus sebagai mahasiswa seperti perkuliahan, praktikum, tugas akademik dan non akademik serta keorganisasian.

Tidak semua santri Pondok Pesantren Darul Abror dapat menjadi guru TPQ, untuk menjadi guru TPQ Darul Abror mereka harus melalui beberapa tahapan. Pertama adalah pendaftaran, siapapun yang ingin menjadi guru TPQ harus mendaftar dahulu kepada pengurus TPQ. Selanjutnya mereka akan di screening oleh pengurus TPQ. Setelah itu mereka yang lolos screening akan diberi kesempatan untuk latihan mengajar. Selanjutnya pengurus TPQ Darul Abror menetapkan siapa saja yang lolos untuk menjadi guru TPQ Darul Abror.<sup>108</sup>

Kegiatan proses belajar yang ada di TPQ Darul Abror dilaksanakan setiap hari Sabtu sampai Kamis (hari Jumat libur) tepatnya setelah jamaah shalat asar bersama Abah Ky. Taufiqurahman selaku pengasuh pondok dan TPQ Darul Abror. Pukul 16.15–17.15 WIB. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di mushola depan yang dinamakan kelas Abu Bakar As-Sidiq, masjid lantai satu sebelah utara untuk kelas Utsman bin Affan dan masjid lantai dua untuk kelas Ali bin Abi Thalib.

##### 5. Anak (Santri)

Proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga tidak dapat dikategorikan rill jika komponen anak didik (santri) tidak terpenuhi. Sebab anak didik merupakan penentu keberhasilan pendidikan.

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Pak Imam Baehaqi pada hari Rabu, 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB di TPQ Darul Abror

Anak-anak yang belajar di TPQ Darul Abror merupakan anak-anak kecil yang usianya mulai dari 3 sampai 14 tahun, anak-anak yang masih berusia usia 3-4 tahun biasanya didampingi oleh orang tuanya.

Anak-anak TPQ Darul Abror dikelompokkan menjadi 3 tingkatan yaitu kelas Abu Bakar untuk tingkatan awal anak usia 3 sampai 8 tahun atau yang masih iqro satu sampai empat, kelas Ali bin Abi Thalib untuk tingkatan ke dua atau menengah anak usia 9 sampai 11 tahun atau yang masih iqro lima dan enam dan juz 'amma, dan kelas Utsman bin Affan untuk tingkatan terakhir yaitu anak yang usianya 12 sampai 14 tahun atau anak-anak yang ngajinya sudah Al-Qur'an. Tetapi dalam kenyataannya anak-anak tidak mau pindah kelas sesuai tingkatan yang sudah dicapai.

#### 6. Sarana Pembelajaran

Demi tercipta pembelajaran yang kondusif, maka memerlukan sarana pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Demikian pula dengan TPQ Darul-Abror juga memiliki beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran. Namun sarana-sarana tersebut bukan sepenuhnya milik TPQ tetapi juga milik Pondok Pesantren Darul Abror yang digunakan bersama.

Adapun sarana-sarana pembelajaran yang digunakan TPQ Darul-Abror meliputi:

- 1) Meja: 17
- 2) Papan tulis: 3
- 3) Almari: 1
- 4) Sound system: 1 set
- 5) Rak Buku: 2
- 6) Modul: 3
- 7) Alat hadroh: 1 set

## 7. Kurikulum

Kurikulum yang ada di TPQ Darul Abror yaitu:

### 1) Bahan Ajar

TPQ Darul Abror menggunakan bahan ajar berupa buku iqro', Al-Qur'an, dan modul pembelajaran. Buku iqro' untuk kelas Abu Bakar dan sebagian anak kelas Ali bin Abi.Thalib, juz 'amma untuk sebagian..anak kelas Ali bin Abi Thalib, dan Al-Qur'an untuk kelas Utsman bin Affan. Sedangkan modul untuk seluruh kelas karena berisi materi yang sudah dikelompokan untuk masing-masing kelas. Modul tersebut memuat materi fiqih,.akidah..akhlak, tajwid, dan doa harian. Materi tersebut diberikan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada. Model pembelajaran tersebut dirancang oleh guru TPQ Darul Abror.

### 2) Sumber Belajar

Sumber belajar yang ada di TPQ Darul Abror yaitu segala sesuatu yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti guru, orang tua, dan anak didik. Perangkat lunak seperti buku iqro, modul, Al-Qur'an, juz 'amma ruang kelas, iqro, juz 'amma, Al-Qur'an, modul pembelajaran. Sedangkan perangkat kerasnya seperti ruang kelas, papan tulis, kapur, penghapus, meja, sound system, dan alat hadroh.

### 3) Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum yang telah dirancang yaitu seperti dengan visi misi TPQ tersebut. Berikut visi TPQ Darul Abror yaitu "Terwujudnya Generasi Qur'ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami". Dan misinya adalah "Menanamkan Dasar-dasar Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah dan Rasul-Nya, Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an secara Fasih sesuai Ilmu Tajwid,

dan Menerapkan Budaya Sopan Santun dalam Kehidupan Sehari-hari”.<sup>109</sup>

Berdasarkan visi dan misi dari TPQ tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan kurikulum pembelajaran yang hendak dicapai adalah membentuk anak dengan berkepribadian yang teguh terhadap ajaran-ajaran Islam, dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mempunyai pengetahuan agama yang luas, dan senantiasa bersikap santun pada semua orang.

#### 4) Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan bahwa, proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, anak didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Darul Abror yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pembukaan

Pembukaan dimulai dengan membaca doa asmaul husna dan salam kepada guru yang berada di kelas. Sebelum membaca doa asmaul husna, ada 1 anak yang memimpin untuk menyiapkan anak-anak. Adapun lafal yang digunakan untuk menyiapkan yaitu

“استعداد خسر عا دعا عا”

Setelah itu semua anak dan guru berdoa asmaul husna bersama untuk membuka pembelajaran.

##### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Abror berbeda-beda setiap guru yang memimpin di depan ada memulainya dengan menanyakan kabar anak-anak, ada yang mengawalinya dengan menanyakan materi yang telah diajarkan hari sebelumnya, ada yang

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Pak Hasil wawancara dengan Pak Imam Baehaqi selaku ketua TPQ Darul Abror di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2020 pukul 16.36 WIB.



mengawalinya dengan menyanyikan materi yang dibuat menjadi sebuah lagu-lagu agar anak-anak semangat untuk belajar dan juga ada langsung memulainya dengan menulis materi yang kemudian anak-anak menyalinnya dibuku. Setelah anak-anak selesai menulis kemudian anak-anak lanjut sorogan yaitu anak-anak membaca iqro atau jus 'amma ataupun Al-Qur'an di depan gurunya.

Di TPQ Darul Abror, anak-anak diberi kebebasan untuk memilih sorogan kepada guru siapa, karena di TPQ Darul Abror setiap kelas ada lebih dari 3 guru yang masuk di kelas setiap harinya. Sebelum memulai sorogan, materi yang telah ditulis dikoreksi oleh guru kemudian anak tersebut diberi penjelasan yang singkat mengenai materi yang telah ditulis. Kemudian guru memberi nilai dan tanda bintang sebagai reward untuk mereka. Setelah itu anak-anak dilanjutkan untuk sorogan, sebelum membaca anak-anak membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu setelah itu baru membaca iqro atau jus 'amma ataupun Al-Qur'an dan setelah membaca anak-anak dilanjut untuk menyetorkan hafalan surat pendek. Apabila dalam membaca anak masih ada kesalahan atau kurang tepat maka guru langsung membenarkan bacaan tersebut. Kemudian guru memberikan penilaian apakah anak tersebut lanjut atau mengulang apa yang telah disetorkan. Setelah itu anak mulai membaca.

Setelah semua anak-anak sorogan, guru mengondisikan anak-anak untuk kembali duduk rapi. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang sudah ditulis anak-anak. Sebelum guru menjelaskan materinya terlebih dahulu materi tersebut dibaca oleh anak-anak secara bersama.

### 3) Penutupan

Setelah semua anak selesai sorogan dan guru selesai menjelaskan materi, berikutnya guru mengevaluasi secara langsung kepada anak-anak tentang materi yang telah diajarkan pada hari itu dan hari-hari sebelumnya. Guru memberikan soal terkait materi yang sudah dijelaskan dan khususnya untuk kelas Abu Bakar anak-anak diminta



untuk menyanyikan materi-materi yang sudah diajarkan. Setelah itu anak-anak diberikan arahan untuk duduk rapi kembali dan salah satu dari anak-anak tersebut ada yang memimpin doa. Selanjutnya mereka membaca doa penutup dan shalawat bersama. Anak-anak pulang dengan strategi yang berbeda-beda setiap harinya, kadang dengan tebak-tebakan materi, kerapihan dan ketenangan, dan terkadang juga langsung diperbolehkan pulang semua. Ketika anak akan keluar kelas mereka bersalaman terlebih dahulu pada guru yang mengajar di kelas masing-masing.



## DAFTAR TABEL

Daftar Guru TPQ Darul Abror  
Watumas Purwanegara Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2020/ 2021

No	Nama	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Ajeng Setiaputri	P	S-1 (Dalam Proses)	Wakil Ketua
2	Akhmad Juen	L	S-1 (Dalam Proses)	Guru
3	Alfiyah Nurul Hikmah	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Humas
4	Alvin Mubarok	L	S-1 (Dalam Proses)	Div Pendidikan
5	Amri Lili Astriyana	P	S-1 (Dalam Proses)	Guru
6	Anton Thista Kusuma	L	S-1 (Dalam Proses)	Wali Kelas
7	Betin Nuha Amin	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Pendidikan
8	Dien Fadilah	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Kegiatan
9	Din Adn Putri D	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Humas
10	Imam Baehaqi	L	S-1 (Dalam Proses)	Ketua TPQ
11	Karomatun Nisak	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Humas
12	Moh. Imam Baehaqi	L	S-1 (Dalam Proses)	Bendahara
13	Munjiatus Sangadah	P	S-1 (Dalam Proses)	Guru
14	Musta'in Amri	L	S-1 (Dalam Proses)	Div Humas
15	Nidaul Hasanah	P	S-1 (Dalam Proses)	Guru
16	Nisa Riftianah	P	S-1 (Dalam Proses)	Sekretaris
17	Nofita Indriyani	P	S-1 (Dalam Proses)	Guru
18	Nur Septiani	P	S-1 (Dalam Proses)	Sekretaris
19	Nurul Hakim	L	S-1 (Dalam Proses)	Div Kegiatan
20	Oktiawati	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Kegiatan
21	Putri Zahrotun Muzayyanah	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Humas
22	Rachmawati Nisa Arum	P	S-1 (Dalam Proses)	Bendahara
23	Salidiya Meilenia	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Kegiatan
24	Sri Wahyuni	P	S-1 (Dalam Proses)	Div Pendidikan
25	Suljiah	P	S-1 (Dalam Proses)	Guru

Daftar Anak TPQ Darul Abror  
Watumas Purwanegara Purwokerto Utara  
Tahun Pelajaran 2020/ 2021

No	Nama	Kelas
1.	Aninda Rikah Dwi S.P	Utsman bin Affan
2.	Danang	Utsman bin Affan
3.	Dhisa Novita Wijayanti	Utsman bin Affan
4.	Ega	Utsman bin Affan
5.	Febri Nur Hidayat	Utsman bin Affan
6.	Fitri Ramdhani	Utsman bin Affan
7.	Jihan	Utsman bin Affan
8.	Lisa Anggun Rizkiana	Utsman bin Affan
9.	Naifahra Farel Ramdhani	Utsman bin Affan
10.	Rizki Radityanto	Utsman bin Affan
11.	Tasya	Utsman bin Affan
12.	Zazkia	Utsman bin Affan
13.	Zulfikar Farel Ramadhani	Utsman bin Affan
14.	Agistias Imanda Putri	Ali bin Abi Thalib
15.	Alisa Reski Yunita	Ali bin Abi Thalib
16.	Anggun	Ali bin Abi Thalib
17.	Anisa Yaumi Azkiya	Ali bin Abi Thalib
18.	Dwi Nur Azani	Ali bin Abi Thalib
19.	Elmira	Ali bin Abi Thalib
20.	Fiana Azizah	Ali bin Abi Thalib
21.	Ghea Amanda	Ali bin Abi Thalib
22.	Lutfiana Dewi Zazkia	Ali bin Abi Thalib
23.	Nurizah Putri	Ali bin Abi Thalib
24.	Nurlaelatul Azmi	Ali bin Abi Thalib
25.	Tifar Arif Pamungkas	Ali bin Abi Thalib

26.	Abdi Rohman Adakhil	Abu Bakar
27.	Abdurrahman Al Azai	Abu Bakar
28.	Aditya Naufal Dary Abiyu	Abu Bakar
29.	Ahnaf Dwi Saputra	Abu Bakar
30.	Amel	Abu Bakar
31.	Anugrah Amirul Furqon	Abu Bakar
32.	Fauziah Az Zahra	Abu Bakar
33.	Firman Cahya Subhan	Abu Bakar
34.	Firza	Abu Bakar
35.	Izan	Abu Bakar
36.	Jasmin Fikria Qurota'ayun	Abu Bakar
37.	Lintang Tiara Sukma Wati	Abu Bakar
38.	Mahira Husna Arsyifa	Abu Bakar
39.	Muhammad Hilal Rafi	Abu Bakar
40.	Nada	Abu Bakar
41.	Naila Putri Salsabila	Abu Bakar
42.	Nanda Wildan Ramadhan	Abu Bakar
43.	Nur Kholik	Abu Bakar
44.	Putri	Abu Bakar
45.	Raya Nur Safira	Abu Bakar

## SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

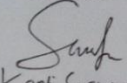
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(...Karti Sarwendah)

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

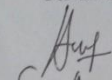
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(...Siti Ariyani...)



#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

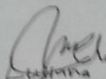
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(.....)

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

(Iman Bachaq)



### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

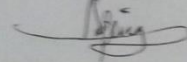
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda



(Ajeng Setiawati)

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

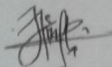
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
( Nur Septiani )

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

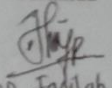
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(Dier Fadilah R.)

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

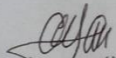
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(Oktawati)



#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

()

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

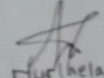
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
( Nurhela )

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(Tri Rumiati...)

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
( ..... )



### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

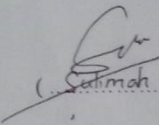
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
(...Salmah.....)

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

  
( ..... Siti Fadimah )

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

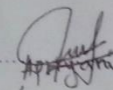
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Umi Solikhah yang berjudul **Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Agustus 2021

Tertanda

()

## DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR TPQ DARUL ABROR



Kegiatan mengaji kelas Ali Bin Abi Thalib



Kegiatan mengaji kelas Utsman bin Affan





Kegiatan mengaji kelas Abu Bakar



Kegiatan funday menggambar

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan orang tua anak TPQ Darul Abror



Wawancara dengan orang tua anak TPQ Darul Abror



Wawancara dengan ketua TPQ Darul Abror



Wawancara dengan salah satu guru TPQ Darul Abror





Orang tua mendampingi anak belajar

IAIN PURWOKERTO



Catatan observasi lapangan

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian								
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Ijin dan Survei Lokasi									
2	Observasi									
2	Pendahuluan									
3	Seminar Proposal									
4	Pelaksanaan Obsevasi									
5	Pengumpulan Data									
6	Penyusunan Laporan									
7	Sidang Munaqosyah									



Surat telah melakukan riset



المعهد الإسلامي دار الأبرار مؤسسة  
**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)**  
**DARUL ABROR**

Alamat: Jl. Letjend. Pol. Soemarto Gg. XIV Watumas 07/03  
Purwanegara, Purwokerto Utara 53126

Purwokerto, 2 Oktober 2020

Nomor : 47/TPQ-DA/II/X/2020  
Hak : Keterangan Telah Melakukan Riset Individual

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus TPQ Darul Abror, Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurul Umi Solikhah  
NIM : 1617402034  
Semester : IX  
Jurusan/ Prodi : PAI/ PAI  
Tahun Akademik : 2020/ 2021

Nama tersebut di atas telah melakukan riset/ penelitian individual tentang Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

pada tanggal 25 Januari 2020 s/d 15 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pengurus TPQ Darul Abror

Kepala TPQ

Imam Baehaqi

Sekretaris

Nur Septiani



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Umi Solikhah  
No. Induk : 1617402034  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI  
Pembimbing : Dr. M. Slamet Yaha, M.Ag.  
Nama Judul : Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Daul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at / 20 November 2020	1. Footnote pada halaman awal bab pendahuluan ditambah 2. Footnote pada hadits di halaman 2		
2.	Kamis / 10 Desember 2020	1. Footnote dirapikan lagi sesuai buku panduan 2. Definisi konseptual 3. Rumusan masalah belum ada lokasinya 4. Kajian pustaka belum ada perbedaan yang substansial dengan yang sudah ada		
3.	Rabu / 30 Desember 2020	1. Judul dan sub judul dicetak tebal 2. Metode pengumpulan data belum operasional		
4.	Selasa / 26 Januari 2021	1. Data gambaran umum dibahasakan ulang 2. Tabel-tabel dibuat narasi		
5.	Senin / 22 Maret 2021	1. Penyajian data belum jelas 2. Pembahasan dibedakan antara guru dan orang tua 3. Kutipan langsung pada bab 4 hasil wawancara dan observasi diketik 1 spasi dan menjarak sama dengan alenia		
6.	Rabu / 21 April 2021	1. Penyajian data mengacu pada bab 2		



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

7.	Senin / 28 Juni 2021	2. Footnote banyak yang belum mengkurakan times new roman 1. Tata tulis bab 4 masih berantakan 2. Isi bab 4 ditambah lagi		
8.	Selasa / 06 Juli 2021	1. ACC Munasqiyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 07 Juli 2021  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. M. Slamet Yaha, M. Ag.  
NIP. 1972110-2003121003





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: In.22/UPTP/Bhs/PP/00.9/777/2016


This is to certify that :

Name : **NURUL UMI SOLIKFAH**

Study Program : **PAI**

Has completed an English Language Course at Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: **56** GRADE: **FAIR**

  
IAIN Purwokerto, September 19<sup>th</sup> 2016  
Head of Language Development Unit,  
**Dr. Subur, M.Ag.**  
KEMENTERIAN AGAMA  
IAIN PURWOKERTO  
KIRI.19670307.199303.1.005





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

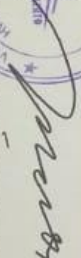
**NURUL UMI SOLIKHAH**

**1617402034**

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tathil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2017-158

Purwokerto, 24 Agustus 2017  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  
  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 195705211985031002





# SERTIFIKAT



Nomor: 405/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NURRUL UMI SOLIKHAH  
NIM : 1617402034  
Fakultas / Prodi : FIK / PAI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **88 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020  
Ketua LPPM,

  
Dr. H. Ansoni, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-835924 Fax. 028553 Purwokerto 53126



## S E R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT.TIPD -1136/IX/2017

Diberikan kepada :

**Nurul Umi Solikhah**

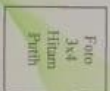
NIM : 1617402034

Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 30 Maret 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
pada tanggal 27 April 2017

Purwokerto, 26 Oktober 2017  
Kepada UPT TIPD



Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	A





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

## Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020  
Diberikan kepada :

Nama : NURUL UMI SOLIKAH  
NIM : 1617402034

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020  
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,  
Dekan,

  
Dr. H. Suwito, M. Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020  
Laboratorium FTIK,  
Kepala,  
  
Dr. Nurhadi, M. Pd. I.  
NIP. 1971102120006041002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

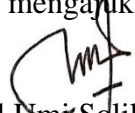
1. Nama : NURUL UMI SOLIKHAH
2. NIM/Jurusan : 1617402034/Pendidikan Agama Islam
3. Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 30 Maret 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Kajongan, Rw 02 Rw 08  
Kec. Bojongsari  
Kab. purbalingga
6. No. HP : 085740506424
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Nama Ayah : Susito
11. Nama Ibu : Partini

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri 1 Kajongan : Tahun 2010
  - b. SMP Negeri 1 Bojongsari : Tahun 2013
  - c. MA Negeri Purbalingga : Tahun 2016
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Purwokerto, 05 Juli 2021

Yang mengajukan,

  
Nurul Umi Solikhah

NIM. 1617402034